

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGGUNAAN MEDIA TORSO UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
IPA TERPADU DI MTs. LABORATORIUM  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

**SKRIPSI**



Oleh

**LAILA FITRIA  
NIM. 207180002**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2022**

**PENGUNAAN MEDIA TORSO UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
IPA TERPADU DI MTs. LABORATORIUM  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**



Oleh

**LAILA FITRIA  
NIM. 207180002**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2022**



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro  
Jambi 36365

Telp/Fax : (0741) 58183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

:

Nama : Laila Fitria

NIM : 207180002

Judul Skripsi : Penggunaan Media Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA TERPADU Di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Tadris Biologi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Tadris Biologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera di munaqasah kan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum.wr.wb*

Jambi, 08 Juni 2022

Mengetahui,  
Pembimbing I

**Drs. Alfian, M. Pd**  
**NIP. 195709041979031007**



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro  
Jambi 36365

Telp/Fax : (0741) 58183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

:

Nama : Laila Fitria

NIM : 207180002

Judul Skripsi : Penggunaan Media Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA TERPADU Di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Tadris Biologi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Tadris Biologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera di munaqasah kan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum.wr.wb*

Jambi, 06 Juni 2022

Mengetahui,  
Pembimbing II

**Devi Novallyan, S. Si., M. Pd**  
NIP. 198203272006042003





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN/SKIRIPSI**

Nomor : B. /D.1/KP.009/ 2720 /2022

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul: **Penggunaan Medfa Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**

Yang telah dimunaqosahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari /Tanggal : Kamis, 16 Juni 2022

Jam : 08:00-09:30

Tempat : Ruang sidang FTK





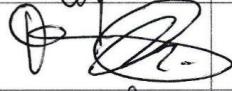

Nama : Laila Fitria

NIM : 207180002

Nilai Munaqasyah : 81,10 (A)

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

**PENGESAHAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI**

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<b>Kholid Musyaddad, M. Ag.</b> (Ketua Sidang)		1 Agustus 2022
2.	<b>Riko Apriyanto, M. Pd.</b> (Sekretaris Sidang)		26 Agustus 2022
3.	<b>Drs. Alfian, M. Pd.</b> (Pembimbing I)		26 Agustus 2022
4.	<b>Devie Novallyan, M. Pd.</b> (Pembimbing II)		01 Sept 2022
5.	<b>Dr. Salahuddin, M. Si.</b> (Penguji I)		1 Agustus 2022
6.	<b>Nining Nuraida, S. Pd., M. Pd.</b> (Penguji II)		26 Agustus 2022

Jambi, Agustus 2022

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
DEKAN



**Dr. Hj. Fadillah, M. Pd. I**  
NIP. 196707111992032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang telah disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ini sepenuhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan karya ilmiah (skripsi) ini yang dikutip dari hasil karya orang lain dan beberapa bagian dikutip dari Al Qur'an telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa seluruh atau sebagian skripsi tidak orisinal atau terdeteksi adanya unsur plagiat dalam bagian bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Juni 2022



Laila Fitria

NIM. 207180002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*

Puji sukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat kesehatan, nikmat umur, dan nikmat pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah-satu syarat untuk memperoleh gelar strata I (SI) di Prodi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Shalawat beserta salam tidak lupa pula kukirimkan kepada junjunganku Nabi Muhammad Rasulullah SAW semoga kita selalu diakui Umatnya Nabi Muhammad Rasulullah SAW serta mendapat pertolongan di hari akhir kelak.

“Pengetahuan yang benar tidak diukur dari sebanyak kita menghafal dan seberapa banyak yang mampu kita jelaskan, melainkan pengetahuan yang benar adalah ekspresi keshalehan (melindungi dari pada apa yang Allah SWT larang dan bertindak atas apa yang Allah SWT amanatkan) R.A.

Abu Na'iam”.

Karya kecilku ini bak serantai mawar yang wanginya akan tetap teringat sepanjang hayat, meski kelak raganya akan lekang terlengser waktu, usang dimakan zaman.

Kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang teramat aku sayangi yaitu :

Ayahku terhebat Tabroni, S. Ag., M. Pd.I ilmu yang ayahanda berikan dan mendidikkuku dengan titik-titik dan berubah menjadi kalimat sehingga kupergunakan untuk mencari ridho di jalan Allah SWT.

Ibuku terbaik Siti Fatimah, A. Md yang mengasuhku dan memberikan warna pelangi di dalam hidupku hingga kujelajahi dunia yang begitu luas ini.

Adikku teriang Aldi Fathoni dan Alfi terhebat yang telah menghiburku setiap langkahku.

Kakakku Ahmad Madoni Al-qorni yang selalu menjadi team pensupport di waktu mumet melanda isi kepalaku hehe.

Teruntuk teman-teman Jurusan Tadris Biologi Angkatan 2018 yang telah menginspirasiku dalam langkah gelap dan terang hidupku, serta terimakasih untuk semua yang terlibat dalam tugas akhir ku ini.

*Laila Fitria*

## MOTTO

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ . القرآن. سورة : الرعد الآية : ١١

"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia"

(QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 11). (Al-qur'an Hafalan dan Terjemahannya, Almahira : 2015, Hlm.249 )



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan karunia nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar. Shalawat beriringi salam tak henti-hentinya kita kirimkan kepada Baginda Rasulullah kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua termasuk umatnya yang mendapat syafaat diakhirat kelak, Amin.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah-satu syarat penyelesaian mata kuliah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Tadris Biologi. Dalam proses penyusunannya tidak lepas dari arahan dan masukan berbagai pihak yang terlibat, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada / Yth :

1. Bapak Prof Dr. H. Sua'aidi, MA.,Ph.D selaku Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi serta Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Reny Safita, S. Pt., M. Pd dan Ibu Dwi Gusfarenie, M. Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Drs. Alfian, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Devi Novallyan, S. Si., M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Kepala sekolah beserta Bapak/Ibu guru Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Kota Jambi yang membimbing saya selama melakukan penelitian.

Jambi, 06 0Juni 2022

Penyusun



**Laila Fitria**  
NIM. 207180002

## ABSTRAK

Nama : Laila Fitria  
NIM : 207180002  
Jurusan/Prodi : Tadris Biologi  
Judul : Penggunaan Media Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Torso merupakan alat peraga berupa patung berbentuk menyerupai tubuh asli manusia lengkap dengan komponen dan struktur tubuh sesuai atau seperti asli. Sebagai alat peraga, torso didesain sedemikian rupa sehingga mudah dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Media torso termasuk ke dalam kategori media tiga dimensi. Jenis media tiga dimensi dari torso yaitu model penampang (cutaway model). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA menggunakan media torso. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah laboratorium jambi dengan subjek penelitian siswa kelas VIII E yang berjumlah 26 siswa. Adapun persentase nilai pra riset siswa kelas VIII E didapatkan 5 orang atau 19.23% siswa dengan nilai tuntas sedangkan 21 orang atau 80.76% siswa dengan nilai tidak tuntas. Setelah melakukan pra riset peneliti melaksanakan Siklus I dengan persentase sebanyak 13 orang atau 50% siswa dengan nilai tuntas dan 13 orang atau 50% siswa lainnya dengan persentase nilai masih dibawah KKM. Berdasarkan hasil Siklus I, peneliti melanjutkan ke Siklus II dengan persentase yang didapatkan yaitu sebanyak 24 orang atau 92.30% siswa dengan angka ketuntasan diatas KKM, sedangkan 2 orang atau 7.69% siswa masih dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan siklus III dengan nilai 3.84% siswa tidak tuntas sedangkan 96.1% siswa tuntas.

**Kata kunci : media, media torso, hasil belajar**

## ABSTRACT

*Name* : Laila Fitria  
*Student ID Number* : 207180002  
*Department* : *Biology Education*  
*Title* : *The use of Torso Media to Improve Student Learning Outcomes in Integrated Science Subjects at Madrasah Tsanawiyah Laboratory of UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi*

Torso is a prop in the form of a statue shaped like a real human body complete with components and body structures according to or like the original. As a teaching aid, the torso is designed in such a way that it is easy to use in the teaching and learning process. Media torso is included in the category of three-dimensional media. The three-dimensional media type of the torso is a cutaway model. The purpose of this research is to improve student learning outcomes in science subjects using torso media. This research was conducted at Madrasah Tsanawiyah Jambi laboratory with the research subjects of class VIII E students totaling 26 students. The percentage of pre-research scores of class VIII E students obtained 5 people or 19.23% of students with complete scores while 21 people or 80.76% of students with incomplete grades. After conducting pre-research, the researcher carried out Cycle I with a percentage of 13 people or 50% of students with complete scores and 13 people or 50% of other students with percentage scores still below the KKM. Based on the results of Cycle I, the researcher continued to Cycle II with the percentage obtained as many as 24 students or 92.30% of students with a mastery rate above the KKM, while 2 people or 7.69% of students were still below the KKM that had been set by the school and cycle III with a value of 3.84. % of students did not complete while 96.1% of students completed.

**Keywords :** *media, torso media, learning outcomes*



## DAFTAR ISI

<b>NOTA DINAS I</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS II</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK</b> .....	<b>8</b>
A. landasan Teori.....	8
B. Materi Penelitian.....	19
C. Studi Relevan.....	20
D. Kerangka Berpikir .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
B. Rancangan Tindakan .....	24
C. Desain dan Prosedur Penelitian .....	25

D. Metode Pengumpulan Data .....	29
E. Variabel Penelitian .....	30
F. Instrumen Penelitian .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	33
H. Indikator Keberhasilan .....	33
I. Jadwal Penelitian .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Singkat <i>Setting</i> Lokasi Penelitian .....	36
B. Deskripsi Subjek Penelitian.....	43
C. Deskripsi Penelitian Pra Tindakan .....	43
D. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Siklus I.....	46
E. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Siklus II .....	52
F. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Siklus III .....	57
G. Pembahasan Penelitian .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. kesimpulan.....	64
B. Rekomendasi .....	64
C. Penutup .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthana Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Studi Relevan.....	21
Tabel 1.2 Kisi-kisi lembar observasi guru saat menerapkan media torso .....	31
Tabel 1.3 Kisi-kisi lembar observasi siswa saat mengikuti pembelajaran .....	32
Tabel 1.4 Kisi-kisi format instrumen .....	33
Tabel 1.5 Jadwal penelitian .....	35
Tabel 1.6 Daftar tenaga pengajar MTs laboratorium Kota Jambi .....	39
Tabel 1.7 Daftar data karyawan MTs laboratorium Kota Jambi .....	39
Tabel 1.8 Daftar siswa MTs laboratorium Kota Jambi .....	39
Tabel 1.9 Data umum MTs laboratorium Kota Jambi .....	42
Tabel 1.10 Batas MTs laboratorium Kota Jambi.....	42
Tabel 1.11 Daftar jumlah peserta didik MTs laboratorium Kota Jambi.....	42
Tabel 1.12 Data jumlah kursi dan meja MTs laboratorium Kota Jambi .....	43
Tabel 1.13 Jumlah lemari dan komputer MTs laboratorium Kota Jambi.....	43
Tabel 1.14 Nilai siswa pra riset MTs laboratorium Kota Jambi.....	44
Tabel 1.15 Nilai siswa siklus I MTs laboratorium Kota Jambi.....	49
Tabel 1.16 Hasil refleksi siklus I MTs laboratorium Kota Jambi .....	52
Tabel 1.17 Nilai siswa siklus II MTs laboratorium Kota Jambi.....	55
Tabel 1.18 Nilai siswa siklus III MTs laboratorium Kota Jambi .....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema kerangka berpikir pembelajaran IPA .....	23
Gambar 1.2 Siklus kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.....	26
Gambar 1.3 Desain operasional variabel .....	30
Gambar 1.4 Lembar observasi guru Siklus I pertemuan 1 dan 2 .....	48
Gambar 1.5 Lembar observasi siswa Siklus I pertemuan 1 dan 2.....	49
Gambar 1.6 Lembar observasi guru Siklus II pertemuan 1 dan 2.....	54
Gambar 1.7 Lembar observasi siswa Siklus II pertemuan 1 dan 2.....	55

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Persentase nilai pra riset .....	46
Diagram 1.2 Persentase nilai pra riset, dan nilai siklus I.....	51
Diagram 1.3 Persentase nilai pra riset, nilai siklus I, dan nilai siklus II.....	55
Diagram 1.4 Persentase nilai pra riset, nilai siklus I, nilai siklus II, dan siklus III ..	59

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : RPP sistem pernapasan pada manusia .....	69
LAMPIRAN 2 : Lembar observasi siswa dan guru.....	106
LAMPIRAN 3 : Lembar wawancara guru mata pelajaran .....	114
LAMPIRAN 4 : Kisi-kisi instrument penelitian .....	115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem dalam pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang. Sebagai perwujudan cita-cita tersebut, telah diterbitkan Undang-Undang Nasional Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang memuat tujuan pendidikan “ Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Majid, 2014, Hlm.1)

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang ada disekolah atau satuan pendidikan, oleh karena itu guru harus bisa memilih metode maupun strategi yang efektif dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan pokok. Pertama, bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. Kedua, bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Dengan demikian makna pembelajaran merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dalam mengkondisikan seseorang untuk belajar (Abdul, 2016:5).

Anak dipandang sebagai salah satu sumber untuk menentukan apa yang akan dijadikan bahan pelajaran agar kemampuan dasar anak dapat dikembangkan seoptimal



mungkin. Untuk itu perlu dipelajari bagaimana anak tumbuh, berkembang dan belajar, apa kebutuhannya dan minatnya. Menurut aliran progresif anak merupakan satu kesatuan yang utuh, perkembangan emosi dan sosial sama pentingnya dengan perkembangan intelektual. Pada 1998 *Communion on Education for the Twenty-first Century* menyampaikan usulan kepada UNESCO bahwa pendidikan sepanjang hayat sebagai suatu bangunan yang ditopang oleh empat pilar, pada 1998, UNESCO mencanangkan empat pilar pendidikan tersebut, yaitu :

- a. *Learning to know*, yang juga berarti *learning to lear*, yaitu belajar untuk memperoleh pengetahuan dan untuk melakukan pembelajaran selanjutnya.
- b. *Learning to do*, yaitu belajar untuk memiliki kompetensi dasar dalam berhubungan dengan situasi dan tim kerja yang berbeda-beda.
- c. *Learning to be*, yaitu belajar untuk mengaktualisasikan diri sebagai individu dengan kepribadian yang memiliki timbangan dan tanggung jawab pribadi.
- d. *Learning to life together*, yaitu belajar untuk mampu mengapresiasi dan mengamalkan kondisi saling ketergantungan, keanekaragaman, memahami dan perdamaian intern dan antar bangsa.

Dengan demikian, keluaran proses pendidikan merupakan suatu pribadi utuh dengan keunggulan secara berimbang dalam aspek spiritual, sosial, intelektual, emosional, dan fisik juga pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memperoleh kebahagiaan hidup secara seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat, antara kehidupan pribadi dengan kehidupan bersama. Untuk dapat menyelaraskan perkembangan kemampuan dasar anak secara optimal, diperlukan kreativitas guru untuk memilih alternatif model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan kreativitas serta karakteristik anak sehingga proses belajar mengajar lebih efektif (Majid, 2014, Hlm.2-3).

Dilihat dari perilaku belajar siswa, juga akan ditemukan berbagai permasalahan. Misalnya ada siswa yang lambat memahami isi pembelajaran, ada siswa yang tidak bisa bekerja secara kelompok, ada siswa yang tidak mampu membuat suatu kesimpulan terhadap permasalahan, dan berbagai permasalahan lainnya. Begitu beragamnya permasalahan siswa dalam belajar, sehingga para ahli pembelajaran mengembangkan

berbagai strategi pembelajaran. Adanya berbagai permasalahan belajar dan tersedianya berbagai strategi pembelajaran, menuntut adanya kemampuan seorang guru untuk memadukan antara strategi pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik model belajar siswa (Made, 2014, Hlm.170). Oleh karena itu peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ipa Terpadu yang berdampak pada tingkat prestasi belajar yang dicapai siswa. Salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ipa Terpadu yaitu dengan menggunakan Media Torso.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala alam. Perkembangannya tidak hanya di tandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah (Trianto 2017. Hlm.163). Pada pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) meliputi tiga unsur utama yaitu :

1. Sikap : Kecenderungan pada rasa senang atau tidak senang terhadap IPA.
2. Proses : Sejumlah keterampilan untuk mengkaji fenomena dengan cara-cara tertentu untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan ilmu itu selanjutnya melalui pengamatan, klasifikasi, merumuskan hipotesis melakukan eksperimen dan menarik kesimpulan.
3. Produk : Berisi prinsip-prinsip, hukum dan teori yang dapat menjelaskan dan memahami alam dan berbagai penomena yang terjadi di dalamnya.

Besarnya jumlah siswa di dalam kelas menuntut guru agar menggunakan teknik atau metode pembelajaran yang bervariasi ,dengan memanfaatkan sumber dan bahan pembelajaran yang tepat. Di samping itu juga guru sedapat mungkin menggunakan media pembelajaran sehingga dapat mempermudah proses penyampaian informasi pembelajaran kepada siswa. Melalui media, guru dapat melaksanakan proses pembelajaran lebih interaktif dengan siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, siswa tidak saja memperoleh penjelasan teori dari guru tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dari media yang dihadirkan guru di dalam kelas.



Kesulitan belajar yang dialami siswa membuat hasil belajar siswa menjadi rendah dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu dari sisi proses pengajaran yang dilaksanakan guru dan siswa itu sendiri. Dari sisi guru, metode pembelajaran yang digunakan masih kurang efektif karena tidak sesuai dengan karakteristik mata pelajaran atau materi pokok yang diajarkan, disamping itu masih banyak guru yang tidak menggunakan alat peraga yang ada. Metode pembelajaran yang hanya bertumpu kepada aktivitas mengajar guru menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan kurang memiliki pengetahuan konsep yang luas terhadap materi pelajaran. Dalam keadaan seperti ini, maka guru harus melakukan upaya atau tindakan-tindakan nyata untuk merubahnya. Sedangkan yang bersumber dari diri siswa dapat berupa kemampuan belajar siswa, motivasi belajar baik secara instrinsik maupun ekstrinsik, dan kemampuan ekonomi siswa yang berhubungan dengan fasilitas belajarnya, serta keadaan lingkungan yang tidak mendukung proses pembelajaran.

Permasalahan di atas pada prinsipnya dapat menambah pengetahuan guru, bilamana guru mendesain, membuat dan menghadirkan media dalam proses pembelajaran yang difungsikan sebagai media penyampaian materi pembelajaran, karena media sangat membantu dan mempermudah guru dan siswa untuk memahami konsep pelajaran secara luas dan menyeluruh, terutama dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) seperti media torso. Torso sebagai media pembelajaran yang merupakan model atau alat peraga berupa bentuk manusia lengkap beserta organ-organ tubuh manusia. Dari sisi proses pengajaran guru, torso atau bagian-bagian komponen organ tubuh manusia tersebut dapat dilepas dengan mudah untuk digunakan atau di demonstrasikan guru di depan kelas guna mendeskripsikan nama, letak, serta fungsi organ tubuh tersebut. Sedangkan dari sisi siswa, dapat memperoleh pengetahuan yang luas mengenai nama, letak, bentuk organ-organ tubuh manusia beserta dengan fungsinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pembelajaran IPA Terpadu Kelas VIII E Di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Uin Sts Jambi menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berjalan secara optimal. Hal ini diperoleh dari data pra siklus yang dilakukan oleh peneliti pada observasi awal.

Pada kegiatan pembelajaran, semangat siswa untuk mengikuti pelajaran rendah. Sehingga berdampak kepada keaktifan siswa di dalam pembelajaran yang minim,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sts Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sts Jambi

sehingga hasil belajar siswa rendah. Kurangnya variasi praktek menggunakan torso atau alat peraga didalam kelas sehingga dapat mempengaruhi siswa untuk mengikuti proses belajar-mengajar. Kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan informasi. Dimana pada hasil belajar pra siklus dari jumlah keseluruhan siswa yang berjumlah 26 orang, sebanyak 8 orang siswa yang mencapai ketuntasan minimum. Sehingga siswa yang belum tuntas dalam proses pembelajaran tematik ini berjumlah 18 orang. Dengan demikian bahwa data tersebut menunjukkan hasil belajar siswa pada pra siklus belum mencapai batas ketuntasan minimum. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor.

Faktor dari guru :

- (1) Guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran
- (2) Guru kurang inovatif dalam penggunaan model pembelajaran
- (3) Guru belum menggunakan media pembelajaran dengan optimal.

Dari faktor siswa :

- (1) Siswa kurang antusias dalam pembelajaran
- (2) Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
- (3) Siswa mudah bosan saat pembelajaran. Sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Untuk pemecahan pembelajaran di atas, peneliti mencoba alternatif tindakan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan Media Torso. Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Media Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Di madrasah Tsnawiyah Laboratorium UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”

## B. Identifikasi Masalah

1. Pada kegiatan pembelajaran, semangat siswa untuk mengikuti pelajaran rendah. Sehingga berdampak kepada keaktifan siswa di dalam pembelajaran yang minim, sehingga hasil belajar siswa rendah.
2. Kurangnya variasi praktek menggunakan torso atau alat peraga didalam kelas sehingga dapat mempengaruhi siswa untuk mengikuti proses belajar-

mengajar. Kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan informasi.

### C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pembahasan atau masalah dibatasi pada pokok bahasan organ tubuh manusia.
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII E yang berjumlah 26 siswa Madrasah Tsanawiyah laboratorium jambi.
3. Hasil belajar siswa merupakan hasil akhir yang ingin di ketahuidalam proses pembelajaran dengan penerapan media torso pada pokok bahasan sistem pernapasan

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan media Torso dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA terpadu di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Jambi? ”.

### E. Tujuan Penelitian

Mengacu rumusan masalah di atas, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA menggunakan media torso.

### F. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi bagi Lembaga Pendidikan terutama guru dan tenaga pendidik lainnya.

#### 1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan peneliti dan guru MTS Laboratorium Jambi dapat :

- a. Bagi akademis atau lembaga pendidikan, menjadi bahan informasi dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya IPA.
- b. Bagi peneliti sendiri akan menjadi pengalaman yang sangat berharga dan memperluas wawasan dan pengetahuan serta wahana melatih diri untuk



menuangkan ide-ide terhadap permasalahan yang ada secara ilmiah dan sistematis.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena mampu memahami materi secara menyeluruh.
- b. Bagi guru, sebagai bahan dan sumber rujukan untuk mendesain, membuat atau mengembangkan media pembelajaran yang tepat dengan menggunakan alat dan bahan yang ada disekitar secara ekonomis.
- c. Bagi Peneliti, sebagai panduan dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian tindakan kelas sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar strata 1 (S1) pada program studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## BAB II KAJIAN TEORITIK

### A. Landasan Teori

#### a. Pengertian Media

Media adalah saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara “*harfiah*”, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan ( *a source*) dengan penerimaan pesan ( *a raiver*) beberapa hal yang termasuk ke dalam media ini adalah film, televisi, diagram, media cetak ( *printed materials*), komputer, instruktur dan lain sebagainya. Media adalah proses komunikasi. Pesan atau informasi dapat diserap dan dihayati orang lain, agar tidak terjadi kesesatan dalam proses kominikasi perlu digunakan sarana dan prasarana yang membantu proses komunikasi.

Menurut Rossi dan Breidle (1966) dalam buku Sanjaya menyatakan bahwa: Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pembelajaran seperti radio, televisi, buku, koran, majalahdan sebagainya. Alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran.

Menurut Inriana ciri-ciri umum media pengajaran atau pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Sesuatu yang menjadi penekanan dalam media pengajaran adalah keperagaan, yang berasal dari kata dasar “raga”. Sedangkan kata raga berarti sesuatu yang dapat diindra yakni dapat diraba, dilihat, dilihat dan diamati. Namun yang menjadi komponen utama indra adalah penglihatan dan pendengaran.
- 2) Media pengajaran merupakan bentuk komunikasi pendidik dan murid.
- 3) Media pengajaran merupakan alat bantu utama dalam mengajar di dalam kelas atau diluar kelas.
- 4) Media pengajar itu erat kaitannya dengan metode mengajar.



## b. Macam-Macam Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa) dan juga sebagai suatu alat yang menghubungkan kita dengan dunia luar. Tanpa media kita sulit mengetahui apa yang terjadi di sekeliling kita. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa media adalah sumber informasi utama bagi semua orang di dunia. Bagian ini akan menguraikan mengenai macammacam media yang umumnya didengar dan dilihat oleh masyarakat.

Media-media tersebut meliputi :

### 1. Media Audio

Media audio merupakan alat bantu yang digunakan dengan hanya bisa mendengar saja, seperti radio, dan alat perekam pita suara. Adapun kelebihan media ini dalam menyampaikan informasi, yaitu Cepat dari segi waktu, media elektronik tergolong cepat dalam menyebarkan berita ke masyarakat luas.

### 2. Media Visual

Media ini digunakan dalam proses pembelajaran hanya melibatkan indra penglihatan atau dalam bentuk tulisan seperti koran atau majalah. Dimana media ini memiliki kelebihan dalam menyampaikan informasi seperti :

- Dapat dibaca berkali-kali dengan menyimpannya.
- Analisa lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi berita dengan analisa yang lebih mendalam.

## 2. Klasifikasi dan Jenis-Jenis Media Pembelajaran.

### a) Klasifikasi Media

Menurut Wina Sanjaya, media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya yaitu :

- 1) Dilihat dari sifatnya media dapat dibagi ke dalam :
  - a. Media Auditif, yaitu hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara seperti radio dan rekaman suara.
  - b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara yang termasuk kedalam media ini adalah foto, transparan, lukisan,

gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.

- c. Media Audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat misalnya rekaman, video dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

2) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya media dapat dibagi ke dalam :

- a. Media yang diproyeksikan seperti film, slide dan transparan.
- b. Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan dan lain sebagainya. Klasifikasi media pembelajaran dapat dibedakan atas beberapa bagian dilihat dari segi sifatnya. Kemampuan jangkauannya serta cara atau teknik pemakaiannya.

Menurut Dina Indriana klasifikasi media pembelajaran secara umum yaitu :

- a. Menggunakan kegiatan membaca simbol-simbol kata visual.
- b. Bersifat audio-visual-proyeksi, nonproyeksi dan berbentuk tiga dimensi.
- c. Menggunakan teknik atau mesin.
- d. Merupakan kumpulan-kumpulan atau bahan-bahan (material collection).
- e. Merupakan contoh dari kelakuan pendidik, karena itu tidak hanya alat audio visual yang menjadi komponen dari media pengajaran, tapi juga sampai pada sudut pandang yang luas yakni kepada pribadi peserta didik dan tingkah laku pendidik.

#### b. Jenis-Jenis Media Pengajaran

Media pembelajaran berdasarkan jenisnya dapat pula dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Media Asli Hidup, seperti : Aquarium dengan ikan dan tumbuhannya, kebun binatang dengan semua binatang yang ada, kebun percobaan/kebun botani

dengan berbagai tumbuhan, insektarium (berupa kotak kaca yang berisi serangga, semut dan lain sebagainya).

- 2) Media Asli Mati, seperti : Herbarium, taksidermi, awetan dalam botol, bioplastik dan diorama (pameran hewan dan tumbuhan yang telah dikeringkan dengan kedudukannya seperti aslinya di alam.
- 3) Media Asli Benda Tak Hidup, seperti : Berbagai jenis batuan mineral, kereta api, pesawat terbang, monil, gedung, papantulis dan tempel.
- 4) Media Asli Tiruan Atau Model, seperti : Model irisan bagian dalam bumi, model penampang batang, model torso tubuh manusia yang dapat dilepas dan dipasang kembali dan model DNA.
- 5) Model Grafis: Bagan (chart), diagram, grafik, poster, gambar, foto dan lukisan.
- 6) Media Dengar (Audio): program radio, tape recorder, tape penguat suara dan telepon.
- 7) Media Pandang Pengar (Audio Visual) : Televisi, video dan film suara (gambar hidup).
- 8) Media Proyeksi : Proyeksi diam (still projection), contohnya slidedan film strip, transparansi: proyeksi gerak (movie projection), contohnya film atau gambar hidup.
- 9) Media Cetak (*Printed materials*): Buku cetak, koran dan majalah.

### c. Fungsi Media Pembelajaran

- 1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan komponen yang ingin dicapai dan pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.
- 4) Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan. Dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian peserta didik semata.
- 5) Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran peserta didik dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
- 6) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pada umumnya hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
- 7) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir. Oleh karena itu, dapat dipengaruhi terjadinya penyakit verbalisme.

### 3. Torso Sebagai Media Pembelajaran

Torso merupakan alat peraga berupa patung berbentuk menyerupai tubuh asli manusia lengkap dengan komponen dan struktur tubuh sesuai atau seperti asli. Sebagai alat peraga, torso didesain sedemikian rupa sehingga mudah dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Kemudahan yang dimaksud adalah bahwa komponen-komponen tubuh yang terdapat pada media torso dapat dilepas dan dipisahkan dari posisi awalnya sehingga pada saat guru menjelaskan perbagian komponen tubuh kepada siswa jauh lebih mudah. Media torso termasuk ke dalam kategori media tiga dimensi. Jenis media tiga dimensi dari torso yaitu model penampang (cutaway model). Model penampang memperlihatkan bagaimana sebuah objek untuk mengetahui susunan bagian dalamnya. Kadang-kadang model ini dinamakan model X-Ray atau model *Crosssection* yaitu model penampang memotong. Contoh penggunaan model penampang yaitu anatomi organ tubuh yang vital. Model ini sangat berguna untuk mata pelajaran biologi karena fungsinya dapat menggantikan objek sesungguhnya. Selain itu model penampang bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

memperjelas objek yang sebenarnya. Menurut Nana Sudjana manfaat media torso ada dua yaitu :

- Pendidik mempergunakan untuk menunjukkan posisi setiap organ tubuh pada waktu pembelajaran. Lalu peserta didik mengulang kembali mengenal apa yang mereka ketahui tentang penempatan dan fungsi dari organ tubuh manusia utamanya.
- Untuk menunjukkan hal tersebut mereka menebarkan masing-masing bagian torso dan setiap peserta didik menyebutkan bagian torso dan meletakkan kembali pada bagian yang sebenarnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1987:237) Torso diartikan sebagai: “patung; model tubuh manusia; batang tubuh manusia tanpa lengan dan kaki; digunakan sebagai alat peraga dalam proses belajar; model tubuh manusia untuk tujuan belajar bidang kesehatan, atau satuan tingkat pendidikan lainnya”. Sedangkan torso menurut Sudjana dan Rivai (2007:163) diartikan pula sebagai: Model susun yaitu model susunan dari beberapa objek yang lengkap, atau sedikitnya suatu bagian yang penting dari objek itu.

Lebih lanjut diungkapkan bahwa model susun dari tubuh manusia (torso) memberi pengamatan terbaik kepada para siswa mengenai letak serta ukuran dari organ tubuh yang sebenarnya. Torso membantu siswa dalam dua hal, yaitu :

1) Pertama

Guru menggunakannya untuk menunjukkan posisi setiap organ tubuh, pada waktu mengajar.

2) Kedua

Untuk mengerjakan hal tersebut mereka menebarkan masing-masing bagian torso di atas meja, dan setiap siswa bergantian menyebutkan suatu organ, dan meletakkannya kembali pada posisi yang sebenarnya pada torso itu. Kemudian siswa menjelaskannya secara singkat fungsi organ-organ tersebut. Kawan-kawan mereka mengawasi membetulkan beberapa kesalahan yang dibuat, atau

menambahkan keterangan penting lainnya.

Menurut Priyanto (2007) torso sebagai media yang digunakan dalam proses belajar di kelas memiliki beberapa Kelebihan Torso seperti :

1. Dapat dipergunakan di hampir semua satuan tingkat pendidikan.
2. Mampu menampilkan contoh organ tubuh seperti aslinya.
3. Praktis dalam penggunaannya.
4. Tidak memerlukan atau bergantung pada listrik.
5. Tidak memerlukan tempat yang luas dalam penggunaannya.

### 5. Manfaat Media Torso Dalam Proses Belajar Mengajar

Adri (2008) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati dan lain-lain.

### 6. Hakekat Hasil Belajar IPA

#### a. Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar juga merupakan suatu kebutuhan hidup manusia yang vital dalam usaha untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan dirinya dalam berbangsa dan bernegara. Tanpa belajar manusia



akan mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tuntunan hidup yang selalu berubah. Dengan demikian, belajar merupakan suatu kebutuhan yang dirasakan sebagai suatu keharusan untuk dipenuhi sejak lahir sehingga akhir hayatnya. Berikut ini akan dikemukakan beberapa pengertian tentang belajar yang dikemukakan oleh para penulis serta para pakar pendidikan. Menurut Slameto,(2012) mendefenisikan belajar sebagai berikut : “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.”

Adapun ciri-ciri belajar menurut Slameto, (2003) dilihat dari perubahan tingkah laku, yaitu :

1. Perubahan terjadi secara sadar.
2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
5. Perubahan dalam belajar bertujuan terarah
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Pengertian yang dikemukakan Slameto dengan pengertian yang dikemukakan oleh Sardiman, A.M (1986:20) yaitu Belajar adalah senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Berdasarkan beberapa pengertian belajar diatas, kata-kata yang paling banyak digunakan oleh pakar tersebut, tingkah laku dan pengalaman. Dari dasar inilah, bahwa dalam belajar sering terjadi perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah baik sikap maupun intelengensinya setelah siswa berinteraksi dengan topik-topik atau materi pelajaran. Untuk memahami suatu materi pelajaran, maka membutuhkan waktu dan pengalaman seseorang sehingga mempengaruhi proses belajar. Pada dasarnya belajar pada diri manusia, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan serta sasaran yaitu tujuan mengubah tingkah laku kearah yang lebih berkualitas, sedangkan sasarannya meliputi tingkah laku penalaran (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan sikap (afektif).

#### **b. Pengertian Hasil Belajar IPA**



Proses belajar mengajar di kelas mempunyai tujuan yang bersifat transaksional, artinya diketahui secara jelas dan operasional oleh guru dan siswa. Tujuan tercapai jika siswa memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan didalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, hasil harus dirumuskan dengan baik untuk dapat dievaluasi pada akhir pembelajaran. Belajar adalah aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi anak dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai. Jadi hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar-mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, efektif dan psikomotor.

Seperti telah diuraikan terdahulu, bahwa hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar IPA tentu saja harus dikaitkan dengan tujuan pendidikan IPA yang telah dicantumkan dalam garis-garis besar program pengajaran IPA di sekolah dengan tidak melupakan hakikat IPA itu sendiri. Oleh sebab itu, tujuan pengajaran menggambarkan hasil belajar yang harus dimiliki siswa dan cara siswa memperoleh hasil belajar tersebut.

Hasil belajar IPA dikelompokkan berdasarkan hakikat IPA itu sendiri yaitu sebagai produk dan proses yaitu :

**a. IPA Sebagai Produk**

Penguasaan produk ilmiah atau produk IPA yang mengacu pada seberapa besar siswa mengalami perubahan dalam pengetahuan dan pemahamannya tentang IPA baik berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, maupun teori sering disajikan dalam bentuk pengetahuan yang sudah jadi.

**b. IPA Sebagai Proses**

Pengetahuan proses ilmiah atau proses IPA mengacu pada sejauh mana siswa mengalami perubahan dalam kemampuan proses keilmuan yang terdiri atas keterampilan proses IPA dasar dan keterampilan proses IPA terintegrasi. Untuk tingkat pendidikan menengah pertama, maka penguasaan proses IPA difokuskan pada keterampilan mengamati, menggolongkan, menghitung, meramalkan, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.



Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar murid adalah :

1. Menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga murid betah dalam mengikuti proses belajar mengajar
2. Menggunakan media dalam proses mengajar
3. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga murid tidak bosan dengan satu metode saja.
4. Melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan murid dalam mengikuti pelajaran.
5. Melakukan *remedial*.

#### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Menurut Muhibbin (2001), menyebutkan bahwa fakto-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1. Faktor Internal, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor Eksternal, yakni keadaan/kondisi lingkungan sekitar siswa.
3. Faktor Pendekatan Belajar, yakni upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Jadi bisa disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yakni, faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Jadi kedua faktor tersebut saling menunjang dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### d. Hakikat IPA

Kata IPA biasa diterjemahkan dengan Ilmu Pengetahuan Alam yang bersal dari kata *natural science*. Natural artinya alamiah dan berhubungan dengan alam sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi IPA secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Pengertian lain juga sangat singkat tetapi bermakna adalah "*science as a way of knowing*". Fase ini mengandung ide bahwa IPA adalah proses yang sedang berlangsung

dengan fokus pada pengebang dan pengorganisasian pengetahuan. Oleh karena itu IPA juga dapat di pandang dari berbagai segi, tiga diantaranya menurut Abruscato (1992:60) yaitu:

- a) IPA adalah sejumlah proses kegiatan mengumpulkan informasi secara sistematis tentang dunia sekitar.
- b) IPA adalah pengetahuan yang diperoleh melalui proses kegiatan tertentu.
- c) IPA diciptakan oleh nilai-nilai dan sikap para ilmuwan menggunakan proses ilmiah dalam memperoleh pengetahuan.

Herlen (1997) mengemukakan tiga karakteristik utama IPA yakni Pertama, memandang bahwa setiap orang mempunyai kewenangan untuk menguji validitas prinsip dan teori ilmiah. Kedua, memberi pengertian adanya hubungan antara fakta-fakta yang diobservasi yang memungkinkan penyusunan prediksi sebekum sampai pada kesimpulan, dan Ketiga, memberikan makna bahwa teori IPA bukanlah kebenaran yang akhir tetapi akan berubah atas dasar perangkat pendukung teori tersebut.

Atas dasar pola pikir tersebut, IPA secara garis besarnya memiliki tiga komponen yaitu :

1. Proses ilmiah, misalnya mengamati, mengklasifikasikan, memprediksi, merancang dan melaksanakan eksperimen.
2. Produk ilmiah, misalnya prinsip, konsep, hukum dan teori.
3. Sikap ilmiah, misalnya ingin tahu, hati-hati, obyektif dan jujur.

#### e. Tujuan Pelajaran IPA

Menurut Carin Kaerudin dan Eko (2005:11) pada dasarnya tujuan IPA diajarkan di sekolah adalah :

- a. Menambah keingintahuan dimana IPA akan menaruh perhatian pada keingintahuan siswa tentang alam semesta dengan cara mendorong siswa untuk menyelidik alam dengan teknologi, mengembangkan kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang alam semesta, dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi masalah pengadaptasian manusia.
- b. Mengembangkan keterampilan menginvestigasi dalam memecahkan masalah, dan membuat keputusan. Hal ini dapat memperkaya pemahaman siswa

dan kemampuan menggunakan proses IPA, awal pemahamn siswa dan kemampuan menggunakan proses IPA, awal pemahaman siswa dan kemampuan memecahkan masalah dan strategi membuat keputusan.

## B. Materi Penelitian

### 1) Sistem Pernapasan Manusia

Pernapasan atau bisa disebut juga dengan *respirasi* yang dapat didefenisikan sebagai sebuah proses pengambilan oksigen dan pelepasan karbohidrat dan penggunaan energi yang ada di dalam tubuh. Pernapasan adalah sebuah proses yang terjadi secara otomatis di dalam tubuh manusia. Pernapasan dibedakan menjadi dua yaitu pernapasan luar dan pernapasan dalam :

- a) Pernapasan luar adalah dimana terjadinya pertukaran udara di dalam *alveolus* dengan darah yang berada di dalam *kapiler*
- b) Pernapasan dalam adalah di mana terjadinya pernapasan antara darah yang ada di dalam *kapiler* dengan semua sel-sel yang ada di dalam tubuh

#### a. Sistem Pernapasan

Pernapasan manusia bertujuan untuk memperoleh oksigen dari udara dan mengeluarkan gas sisa pembakaran dari dalam tubuh. Oksigen kita perlukan untuk membakar makanan yang kita peroleh dari hasil pencernaan yang diubah menjadi energi untuk hidup. Karbondioksida merupakan hasil pembakaran zat makanan dalam tubuh. Karena merupakan zat sisa yang keberadaannya dalam tubuh kita tidak diperlukan bahkan akan mengganggu, maka harus kita keluarkan saat kita bernafas. Pertukaran antara oksigen dan karbondioksida melalui pernafasan terjadi dalam paru-paru.

#### b. Alat Pernafasan Pada Manusia

Manusia bernapas dengan menggunakan alat-alat pernapasan. Selain itu, untuk menarik dan mengeluarkan napas digunakan pula otot-otot yang utama adalah paru-paru. Namun untuk masuk ke dalam tubuh, udara memerlukan alat lain seperti hidung, tenggorokan dan lain-lain.

### C. Studi Relevan

NO	Nama peneliti, Tahun dan Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Isnoni, 2013, Pemanfaatan media torso untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar IPA	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melalui pemanfaatan media torso rangka manusia pembelajaran IPA rangka manusia, dapat di laksanakan dengan efektif.</li> <li>Aktivitas belajar IPA pemanfaatan media torso rangka manusia dapat meningkat, siswa aktif menanggapi permasalahan tanpa di minta, berani mengungkapkan pendapat tanpa di perintah, serta bekerjasama dengan kompak di dalam kegiatan kelompok.</li> <li>Ketuntasan belajar klasikal telah tercapai di lihat dari hasil belajar IPA mengalami peningkatan, nilai rata-rata pada siklus pertama 67,20 menjadi 75,14 pada akhir siklus kedua.</li> </ol>	Sama-sama meneliti tentang media torso untuk meningkatkan hasil belajar siswa	Tempat, waktu, dan materi yang digunakan oleh masing-masing peneliti
2	Budiansyah, (2012), Pengaruh media torso terhadap hasil belajar sains.	Tidak terdapat pengaruh torso terhadap hasil belajar IPA secara signifikan yang memiliki <i>effect size</i> (d) = 0,133 atau 36,92 % dengan demikian besar pengaruh torso	Sama-sama meneliti tentang media torso untuk meningkatkan hasil belajar siswa	Tempat,waktu, dan materi yang digunakan oleh masing-masing peneliti

		terhadap hasil belajar biologi adalah kecil.		
3	Indriani, 2018. Penerapan Media Torso Struktur Organ Tubuh Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V mata Pelajaran IPA SD Negeri No.63 Allu Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.	Menemukan adanya kekurangan atau kelemahan media yang di terapkan oleh guru IPA di sekolah Dasar Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto selama ini khususnya di kelas V, di mana guru menerapkan suatu pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah tanpa bervariasi dengan metode pembelajaran lainnya	Sama-sama meneliti tentang media torso untuk meningkatkan hasil belajar siswa	Tempat,waktu, dan materi yang digunakan oleh masing-masing peneliti

Tabel 1.1 Studi Relevan



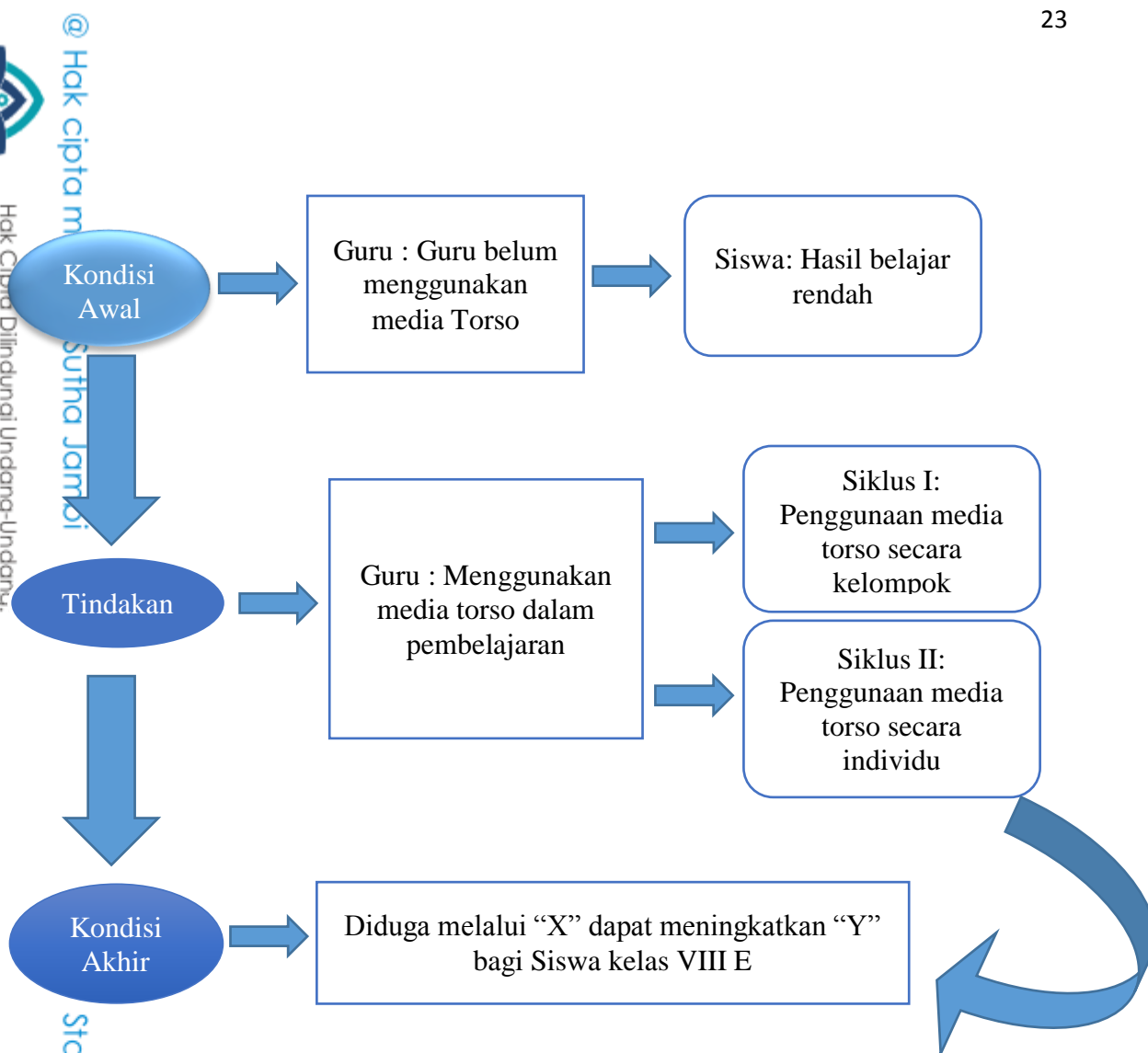
#### D. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran IPA di MTS Laboratorium Jambi, guru masih menggunakan cara mengajar yang konvensional seperti ceramah dan dilanjutkan dengan pemberian tugas untuk siswa tanpa memperlihatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok. Proses pembelajaran tanpa menggunakan media yang sesuai dan menarik perhatian siswa dapat menyebabkan kurangnya minat belajar siswa, siswa kurang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, dan yang paling menonjol yaitu rendahnya hasil belajar siswa itu sendiri. Melihat fenomena tersebut penulis menyarankan agar guru menerapkan media pembelajaran Torso yang dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran IPA, dan memudahkan siswa untuk belajar melalui media torso struktur organ tubuh manusia.

Media pembelajaran yang disarankan yaitu media torso. Media torso ini dapat menjadi alat komunikasi guru untuk menyampaikan materi kepada siswa, melalui media torso ini siswa dapat mengerti materi pelajaran IPA Terpadu dengan mudah.

Sebelum penggunaan media torso dilakukan terlebih dahulu *pretes/tes* awal untuk mengukur hasil belajar siswa dan setelah penerapan penggunaan media torso diadakan *postes/tes* hasil belajar. Setelah menerapkan media torso dalam pelajaran IPA tersebut penulis menganalisis dan mengolah data yang didapatkan. Lalu mengambil kesimpulan apakah ada pengaruh penerapan media torso struktur organ tubuh manusia terhadap hasil belajar siswa kelas VIII E mata pelajaran IPA Terpadu di Mts. Laboratorium Jambi.

Bagian kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,



**Gambar 1.1 Skema Kerangka Pikir Pembelajaran IPA dengan menggunakan media torso**  
 Sumber: Adaptasi Sugiono, 2017 :94

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Jambi.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 26 orang, yang terdiri dari 15 orang siswa perempuan, 11 orang siswa laki-laki sedangkan 2 orang lagi sebagai observer penelitian.

#### B. Rancangan Tindakan

Rancangan penelitian ini dibuat dalam beberapa siklus, didalam PTK ini model yang digunakan penelitian model kurt lewin (1946). Kurt lewin memperkenalkan penelitian tindakan terdiri dari empat pokok dalam satu siklus yaitu : perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observasi*) dan refleksi (*reflecting*).

##### 1. Perencanaan

Didalam tahap perencanaan atau persiapan awal ini, dilaksanakan sebelum mengadakan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Menyusun rumusan masalah, dan tujuan.
- Menyusun silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media alat torso dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
- Mempersiapkan soal tes

##### 2. Pelaksanaan

Meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya memberikan pemahaman siswa pada materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VIII serta dampak diterapkannya Media Torso pada saat proses pembelajaran.



### 3. Pengamatan

Dalam pelaksanaan dimana penulis melihat aktivitas guru dan siswa selama pelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dapat digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

### 4. Refleksi

Tahapan ini dicapai setelah melakukan pengamatan langsung Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi kepada siswa terhadap berbagai masalah yang muncul dikelas. Penelitian yang diperoleh dari analisa data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang dirancang atau dari hasil pembelajaran dalam penelitian ini, sekaligus menyusun rencana perbaikan ada siklus selanjutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus pertama, maka akan ditentukan oleh peneliti apakah yang dilaksanakan sebagai pemecah masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah maka peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan ataukah berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil penelitian sudah mencapai hasil yang diharapkan.

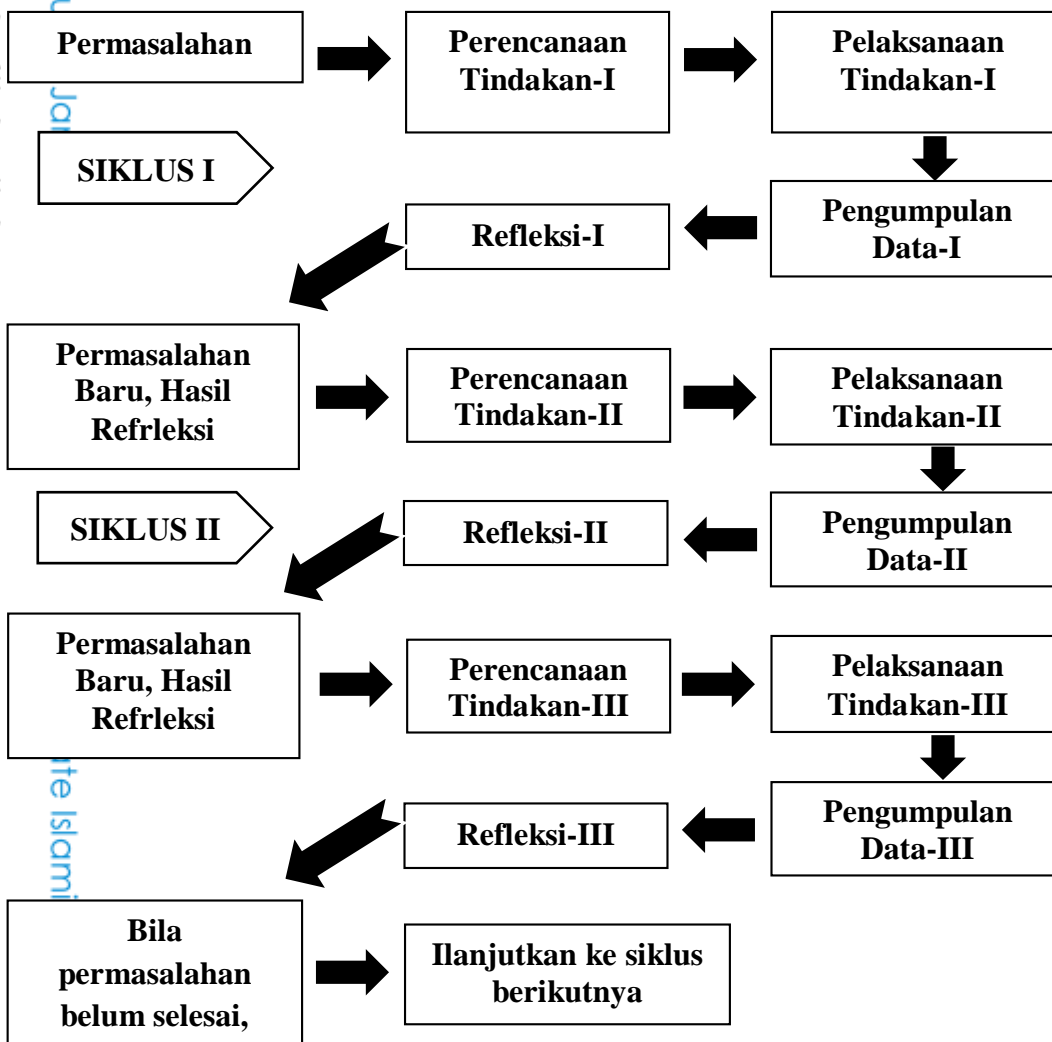
## C. Desain dan Prosedur Tindakan

### 1. Desain Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dimana peneliti turun langsung kelapangan untuk mengetahui “Penerapan Media Alat Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium”

Penelitian tindakan kelas ini memiliki model yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Model penelitian yang diadaptasi peneliti dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart yang dapat digambarkan dalam bagan berikut.



Gambar 1.2 Siklus kegiatan PTK

Sumber : Panduan PTK (Mu`Alimin, 2014, Hlm.12)

Berdasarkan gambar diatas model PTK Kurt lewin terdapat empat langkah untuk setiap siklus yang meliputi:

1. Perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti ketika akan memulai tindakan
2. Pelaksanaan adalah implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat

3. Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan
4. Refleksi dikenal dengan peristiwa renungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau dilakukan oleh peneliti.

Peneliti melakukan perencanaan mengenai langkah yang harus dilakukan sehingga dalam proses pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar. Pengamatan dilakukan setiap pengamatan dikelas dan dalam refleksi peneliti melihat kembali apakah langkah-langkah dalam penelitian tersebut sudah mencapai target yang sudah ditentukan atau belum lalu pada siklus ke II dikembangkan dan ditingkatkan.

Jadi yang dimaksud dengan desain dalam penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas ditempat ia mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas. Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut.

## 1. Siklus I

### a) Perencanaan (*planning*)

Dalam rangka penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan diantaranya :

- (1) Memilih subjek penelitian yaitu kelas VIIIIE MTs Laboratorium Jambi.
- (2) Menetapkan bahan ajar berupa media torso
- (3) Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang berupa tes berbentuk uraian.
- (4) Membuat instrumen penilaian
- (5) Menguji coba instrumen pengumpul data (tes) kepada siswa kelas VIIIIE MTs Laboratorium jambi.
- (6) Menyiapkan lembar wawancara

### b) Pelaksanaan (*acting*)

- (1) Melaksanakan pembelajaran dengan memberi perlakuan pada kelas dan tidak memberi perlakuan pada kelas kontrol dengan memberi pretest di awal pembelajaran dan posttest di akhir pembelajaran.
- (2) Menyajikan materi pelajaran
- (3) Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan







(4) Evaluasi

**c) Pengamatan (*observation*)**

- (1) Peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung
- (2) Guru membagikan lembar evaluasi kepada siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPA pada materi Sistem Pernapasan Manusia dengan menggunakan media torso

**d) Refleksi**

Dalam tahapan ini peneliti melakukan analisis data dengan melakukan kategorisasi dan penyimpulan data yang telah terkumpul dalam tahapan pengamatan. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap kekurangan atau kelemahan dari tindakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki siklusnya.

**2. Siklus II**

**a) Perencanaan**

Seperti halnya siklus pertama siklus ke dua juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

- (1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media torso
- (2) Menyiapkan lembar tes.
- (3) Menetapkan materi bahan ajar.
- (4) Membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan media torso
- (5) Membuat instrumen penilaian

**b) Pelaksanaan**

- (1) Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media torso berdasarkan rencana pembelajaran (RPP) dan refleksi siklus pertama.
- (2) Guru memberikan apersepsi kepada siswa berupa pertanyaan
- (3) Menyiapkan lembar tes.
- (4) Menyiapkan lembar observasi



### c) Pengamatan

- (1) Peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung
- (2) Guru membagikan lembar evaluasi kepada siswa untuk mengetahui peningkatan pemahaman belajar siswa menggunakan media torso.

### b) Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, guru beserta observer merumuskan pembelajaran yang telah dilakukan. Bila hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pada pemahaman belajar siswa terlihat faham, maka siklus tindakan disudahi pada siklus II, namun apabila dari refleksi tersebut, siswa masih mengusulkan sesuatu perubahan dan usulan tersebut penting, maka peneliti melanjutkan penelitian dengan melangkah melakukan apa yang di usulkan oleh siswa. dengan kata lain peneliti belum boleh mengakhiri penelitian karena siswa masih menginginkan kelanjutannya.

### 3. Siklus III

Pada siklus III perlakuannya sama dengan siklus I dan siklus II, juga terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus III ini, peneliti memastikan dari hasil siklus I dan siklus II apakah masih dapat meningkat atau malah menurun.

## D. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran IPA, mengamati penerapan media torso pada proses pembelajaran IPA dan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa pada media torso struktur organ tubuh.

### 2. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara dalam rangka melaksanakan kegiatan evaluasi yang didalamnya terdapat berbagai item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh anak didik, kemudian pekerjaan atau jawaban itu menghasilkan nilai tentang perilaku tersebut Arifin (1991:22). Dalam penelitian ini tes yang diberikan adalah tes prestasi. Tes prestasi yaitu tes yang mengukur penguasaan dan kemampuan para

peserta didik setelah mereka selama waktu tertentu menerima proses belajar mengajar dari guru (Darmadi, 2011, Hlm.98).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama siswa dan nilai ulangan harian murid kelas VIII E MTs Laboratorium Jambi.

### E. Variable Penelitian

Variabel yakni segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dapat pula diartikan sebagai ciri dari individu, objek, gejala, atau peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif ataupun secara kuantitatif. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel independen (Variabel bebas)  
Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Pengaruh Penggunaan Media Torso
2. Variabel dependen (Variabel terikat) Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar murid kelas VIII E Laboratorium Jambi Mata Pelajaran IPA

Melalui definisi operasional variabel, batasan istilah yang sesuai dengan judul penelitian akan dipaparkan guna memperjelas hasil penelitian. Berikut desain dari operasional variable dalam penelitian :



Gambar 1.3 Desain operasional variabel

Keterangan :

X: Penggunaan Media Torso (Variabel Independen)

Y: Hasil Belajar IPA (Variabel Dependen).

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006, Hlm.160).

### a. Lembar Observasi

Lembar Observasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui observasi (pengamatan) dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.

No	Pembelajaran dengan menggunakan media torso	Aspek yang diamati
1	<b>Orientasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan topik tujuan dan hasil belajar yang ingin dicapai</li> <li>2. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa serta tujuannya</li> <li>3. Menjelaskan pentingnya topik dalam kegiatan belajar</li> </ol>
2	<b>Merumuskan masalah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong siswa untuk berpikir guna menemukan masalah</li> <li>2. Membimbing siswa untuk merumuskan permasalahan</li> </ol>
3	<b>Merumuskan hipotesis</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa merumuskan jawaban sementara.</li> <li>2. Membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan guna menemukan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang dikaji</li> </ol>
4	<b>Mengumpulkan data</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong siswa untuk terus belajar dan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang siswa untuk berpikir</li> <li>2. Mengarahkan siswa mencari informasi-informasi yang dibutuhkan</li> </ol>
5	<b>Menguji hipotesis</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membimbing siswa untuk menentukan jawaban yang tepat berdasarkan informasi dan data yang diperoleh</li> </ol>
6	<b>Merumuskan kesimpulan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari permasalahan yang dibahas.</li> <li>2. Meyakinkan jawaban dari siswa dengan menentukan data-data yang relevan</li> </ol>

Tabel 1.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Guru Saat Menerapkan Media torso di dalam pembelajaran

No	Pembelajaran dengan menggunakan media torso	Aspek yang diamati
1	<b>Orientasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan penjelasan guru tentang topik tujuan dan hasil belajar yang ingin dicapai</li> <li>2. Mendengarkan penjelasan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa serta tujuannya</li> <li>3. Mendengarkan penjelasan pentingnya topik dalam kegiatan belajar</li> </ol>
2	<b>Merumuskan masalah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong siswa untuk berpikir guna menemukan masalah</li> <li>2. Siswa dibimbing siswa untuk merumuskan permasalahan</li> </ol>
3	<b>Merumuskan hipotesis</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberikan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa merumuskan jawaban sementara</li> <li>2. Siswa dibimbing untuk menjawab pertanyaan guna menemukan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang dikaji</li> </ol>
4	<b>Mengumpulkan data</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa didorong untuk terus belajar dan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang siswa untuk berpikir</li> <li>2. Siswa arahkan untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan</li> </ol>
5	<b>Menguji hipotesis</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibimbing untuk menentukan jawaban yang tepat berdasarkan informasi dan data yang diperoleh</li> </ol>
6	<b>Merumuskan kesimpulan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibimbing untuk membuat kesimpulan dari permasalahan yang dibahas</li> <li>2. Meyakinkan jawaban siswa dengan menentukan data-data yang relevan</li> </ol>

Tabel 1.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa Saat Mengikuti Pembelajaran Dengan Media torso

#### b. Tes Hasil belajar

Tes hasil belajar dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum menerapkan media torso struktur organ tubuh manusia, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media torso struktur organ tubuh manusia.

Standar Kompetensi	Sistem pernapasan pada manusia
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>3.9</b> Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan membuat karya tentang sistem pernapasan dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri.

No	Soal	Penilaian					Jumlah Item
		C1	C2	C3	C4	C5	
1	2, 6,	√					2
2	3, 5, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 21, 22, 23, 26, 30, 31, 32, 33, 37, 38, 39,		√				22
3	4, 11, 13, 19, 20,25, 27, 28, 34,			√			9
4	7, 8, 18, 24, 29, 35, 36, 40				√		8
5	1, 17					√	2
6							

Tabel 1.4 kisi-kisi format instrumen tes

## G. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis skor hasil tes terkait dengan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran torso. Selanjutnya hasil tes tersebut dikomparasikan yaitu membandingkan nilai antar siklus dalam penerapan media pembelajaran torso yaitu nilai tes sebelum dilakukan tindakan.

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi. Data yang diperoleh dari hasil observasi terkait dengan keberlangsungan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran torso termasuk hambatan-hambatan yang terjadi.

## H. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil apabila telah terdapat sedikitnya 75% siswa faham dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan atau ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa. Kriteria ketuntasan minimal (KKM 75%) yang digunakan di mts. Laboratorium siswa yang dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap siswa mencapai skor 75% atau nilai 75. Dan suatu kelas dikatakan telah berhasil apabila terdapat 80% siswa yang berhasil dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti



proses pembelajaran atau minimal belajar siswa meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya B.

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## I. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																													
		Juli 2021			September 2021			November 2021			Desember 2021			Januari 2022			Februari 2022			Maret 2022			April 2022			Mei 2022					
1	Pengajuan Dan Pengesahan Judul	X	X	X																											
2	Penyusunan Proposal				X	X	X	X	X																						
3	Seminar Proposal									X																					
4	Revisi Seminar proposal										X	X	X																		
5	Pengurusan dan Penerbitan Izin Penelitian													X	X	X															
6	Pengumpulan Data Dilapangan																X	X	X												
7	Analisis Data Dan Penyusunan Laporan Penelitian																			X	X										
8	Seminar Ujian Munaqasah																					X									
9	Revisi Seminar Ujian Munaqasah																						X								
10	Pengesahan hasil Ujian Munaqasah																							X	X	X					
11	Pengandaan Dan Penyerahan Laporan Hasil Penelitian																												X	X	

Tabel 1.5 Jadwal penelitian peneliti

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian

##### a. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTK) yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Laboratorium dan terletak di Jalan Arif Rahman Hakim Telanai Pura Jambi. Merupakan daerah yang strategis, karena lokasi ini berada dipusat kota Jambi dan tidak jauh dari sarana pendidikan lainnya. Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi letaknya juga bersebelahan dengan Madrasah Aliyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi dan juga merupakan bagian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

Pembangunan Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi beriringan dengan Madrasah Aliyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi. Sekolah ini bercirikan agama islam, namun pelajarannya sama dengan sekolah menengah pertama dan juga mempunyai pelajaran tambahan seperti Aqidah Akhlak, Al-Quran Hadist, Fiqh, Ilmu Tafsir, Tasauf, SKI, Qowaid, dan Bahasa Arab.

Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN STS Jambi, telah berdiri sejak tahun 2005 mempunyai dua alasan. Pertama untuk membantu Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi untuk praktek mengajar. Kedua setiap guru ingin siapapun yang tamat dari Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi mengetahui Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Adapun tujuan dari Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah ingin menggabungkan antara iptek dan imtaq dengan Visi Misi yang menunjang pendidikan yaitu sebagai berikut :

##### 1. Visi

Visi Madrasah adalah mencetak peserta didik yang terampil dan cerdas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dan mencetak peserta didik yang memiliki iman dan taqwa.

## 2. Misi

Mempersiapkan siswa untuk mengembang dirinya sendiri sesuai jalur dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga siswa sebagai anggota masyarakat dapat berinteraksi dengan sosial, lingkungan sosial, budaya dan alam berdasarkan ajaran agama Islam. Madrasah dapat menyelenggarakan pendidikan secara professional, inovatif dan selalu berupaya meningkatkan pelayanan dan kepuasan stake holder.

Untuk mewujudkan misi yang telah dirumuskan maka langkah-langkah nyata yang harus dilakukan oleh Madrasah adalah :

- a) Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen Madrasah terutama para siswa
- b) Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
- d) Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e) Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen Madrasah.
- f) Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama Islam, sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak.

## 3. Tujuan Madrasah

- 1) Perolehan Nilai Ujian Nasional rata-rata naik memenuhi standar kelulusan.
- 2) Memiliki kegiatan ekstra kurikuler yang maju dan berprestasi disegala bidang
- 3) Terwujudnya disiplin yang tinggi dari seluruh warga Madrasah.
- 4) Terwujudnya suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
- 5) Terwujudnya manajemen Madrasah yang transparan dan partisipatif, melibatkan seluruh warga Madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait.

- 6) Terwujudnya lingkungan Madrasah yang bersih, indah, asri dan islami.

### B. Deskripsi Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII E dengan jumlah subjek sebanyak 26 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan.

### C. Deskripsi Penelitian Pra Tindakan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi. Tujuan dari pelaksanaan observasi adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dan guru di dalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran. Kegiatan observasi pertama kali dilakukan oleh peneliti yaitu pada hari Senin tanggal 18 Oktober 2021 dan observer sambil melakukan PPL Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Laboratorium. Data yang diperoleh dari pengamatan pertama adalah guru belum menggunakan media torso dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran IPA Terpadu berlangsung, selain itu kebanyakan guru masih menggunakan metode ceramah yang mendominasi dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas sehingga membuat siswa menjadi pasif serta membuat siswa tidak aktif didalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kegiatan pengamatan kedua dilakukan pada senin 25 Oktober 2021. Dari hasil observasi bahwa guru masih menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Kegiatan guru masih menggunakan metode ceramah didalam kelas masih mendominasi saat proses pembelajaran IPA Terpadu didalam kelas terkhusus kelas VIII E. Sehingga efek dari itu membuat siswa jarang mendapat kesempatan untuk berbicara, berpikir aktif, serta mencoba sendiri mencari jawaban dari apa yang ditanyakan oleh guru didalam kelas dan hasil komunikasi hanya berjalan satu arah atau *Teacher Center*. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, siswa kelas VIII E di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Kota Jambi memiliki kemampuan akademik yang beragam ada yang tinggi, sedang dan rendah.

Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas kolaborasi ini berlangsung, observer bersama guru mata pelajaran IPA Terpadu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi “Sistem Pernapasan Pada Manusia” dengan menggunakan penerapan

media torso yang terdiri dari enam kali pertemuan, tiga kali *posstest*, menyiapkan media torso untuk materi, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, mempersiapkan sumber, sarana, dan pra-sarana yang digunakan dalam pembelajaran, mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan alat evaluasi siswa dan menyiapkan lembar catatan lapangan selama penelitian kolaborasi ini berlangsung secara bersama.

Setelah semua disusun secara bersama, observer dan guru baru melakukan pelaksanaan penelitian siklus I didalam kelas dengan menggunakan media torso sebagai alat penunjang dalam pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung, begitu juga dengan pelaksanaan penelitian siklus II dan siklus III.

Sebelum melaksanakan siklus I, siklus II, dan siklus III peneliti bersama guru mata pelajaran IPA TERPADU melakukan tes pra-riset pada tanggal 30 maret 2022 dengan nilai test sebagai berikut :

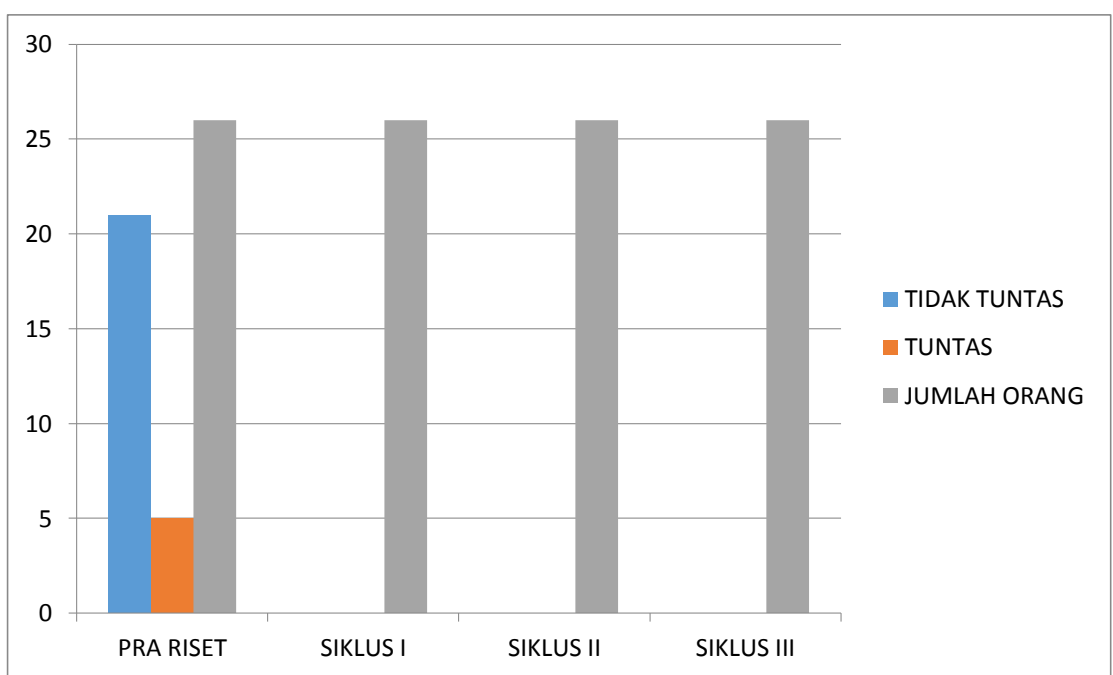
NO	NAMA SISWA	L/P	Nilai Pra riset	Ket
1	X1	L	59	TT
2	X2	L	60	TT
3	X3	L	55	TT
4	X4	P	57	TT
5	X5	P	56	TT
6	X6	P	78	T
7	X7	L	61	TT
8	X8	L	77	T
9	X9	P	75	T
10	X10	P	80	T
11	X11	P	63	TT
12	X12	L	64	TT
13	X13	L	59	TT
14	X14	P	59	TT
15	X15	L	60	TT
16	X16	P	62	TT
17	X17	P	78	T
18	X18	L	62	TT
19	X19	P	65	TT
20	X20	L	56	TT
21	X21	P	58	TT



@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi  
 Universitas Islam Negeri Sunthha Jambi  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

22	X22	L	54	TT
23	X23	P	62	TT
24	X24	P	53	TT
25	X25	L	61	TT
26	X26	L	57	TT
Tuntas			5	19.23%
Tidak Tuntas			21	80.76%
Kategori			Sangat Kurang	-

**Tabel 1.14 Nilai Siswa Pra Riset**  
 Ket : TT = Tidak Tuntas  
 T = Tuntas



**Diagram 1.1 Persentase Nilai Pra riset**

Berdasarkan persentase nilai diatas bahwa dari 26 orang siswa kelas VIIIIE yang mengikuti ujian prariset didapatkan sebanyak 5 orang siswa dengan nilai tuntas tetapi masih sangat jauh dari yang diharapkan oleh guru MTs Laboratorium Kota Jambi, 21 orang dengan nilai tidak tuntas maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari seluruh siswa kelas VIIIIE masih sangat jauh dari harapan guru MTs Laboratorium Kota Jambi

terkhusus guru mata pelajaran IPA TERPADU. Dengan demikian peneliti dan guru mata pelajaran melakukan pelaksanaan penelitian siklus I, siklus II, dan siklus III.

#### **D. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Siklus I**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas kolaborasi ini pada mata pelajaran IPA TERPADU kelas VIIIE di Sekolah Madarasah Tsanawiyah Laboratorium Kota Jambi dilaksanakan dalam dua siklus.

##### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti bersama guru mata pelajaran IPA TERPADU kelas VIIIE menyusun instrumen pembelajaran di mulai dengan melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dan menentukan indikator, kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I dengan materi pokok Sistem Pernapasan Pada Manusia dan lembar peserta didik (LKPD) untuk siklus I. Selanjutnya peneliti bersama guru mata pelajaran IPA TERPADU kelas VIIIE juga menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta soal tes siswa siklus I.

##### **b. Tahap Pelaksanaan**

Setelah menyusun bahan ajar yang akan digunakan pada pelaksanaan Siklus I, peneliti bersama guru mata pelajaran IPA TERPADU kelas VIIIE melaksanakan Siklus I dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari jum'at tanggal 01 april 2022 dengan alokasi waktu pembelajaran 2 x 35 menit yang di mulai pada pukul 07.55-08.45 WIB pada jam pembelajaran ke 2-3 dengan materi sistem pernapasan pada manusia pada subbab materi menjelaskan pengertian tentang sistem pernapasan pada manusia dengan menerapkan media torso di dalam proses pembelajaran berlangsung. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 04 april 2022 dengan alokasi waktu pembelajaran 2 x 35 menit yang di mulai pada pukul 08.45-09.10 WIB pada jam pembelajaran ke 4 dengan materi sistem pernapasan pada manusia pada subbab materi menjelaskan tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia

Setelah melakukan 2 kali pertemuan materi, pada pertemuan selanjutnya atau pertemuan ke-3 guru dan peneliti melakukan ujian *posstest* dengan tujuan untuk melihat

peningkatan hasil belajar IPA TERPADU siswa kelas VIII E dengan atau tanpa media torso pada saat jam pelajaran berlangsung.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### c. Lembar Observasi

- 1) Pengamatan Aktivitas Guru

Berikut ini hasil observasi terhadap aktivitas guru pada Siklus I pertemuan I dan II. Nilai terhadap aktivitas guru dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Menetapkan Media Terse**

Nama Sekolah: MTs Laboratorium  
Mata Pelajaran: IPA Terpadu  
Kelas/Semester: VIII/II  
Siklus/Pertemuan: 1/1  
Hari/Tanggal: 2 April 2022, Jumat / April 2022  
A. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan aktivitas siswa di dalam pembelajaran

B. Lembar Pengamatan/Observasi

No	Pembelajaran IPA dengan media terse	Aspek yang diamati	Realisasi		Ket
			Ya	Tidak	
1	Orientasi	1. Guru menjelaskan topik tujuan dan hasil belajar yang akan dicapai		✓	
		2. Guru menjelaskan pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa serta tujuannya		✓	
		3. Guru menjelaskan pentingnya topik dalam kegiatan belajar	✓		
2	Merumuskan masalah	4. Guru mendorong siswa untuk berpikir guna menemukan masalah	✓		
		5. Guru membimbing siswa untuk merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan		✓	
3	Merumuskan hipotesis	6. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa merumuskan jawaban sementara	✓		
		7. Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan guna merumuskan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang dikaji	✓		
4	Mengumpulkan data	8. Guru mendorong siswa untuk terus belajar dan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang siswa untuk berpikir		✓	
		9. Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan	✓		
5	Menguji hipotesis	10. Guru membimbing siswa untuk menentukan jawaban yang tepat berdasarkan informasi dan data yang diperoleh		✓	
6	Merumuskan kesimpulan	11. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari permasalahan yang dibahas	✓		

Jambi, 01/11/2022  
Observer  
Laila Fitra  
NIM. 207180002

**Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Menetapkan Media Terse**

Nama Sekolah: MTs Laboratorium  
Mata Pelajaran: IPA Terpadu  
Kelas/Semester: VIII/II  
Siklus/Pertemuan: 1/1  
Hari/Tanggal: 2 April 2022, Jumat / April 2022  
A. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan aktivitas siswa di dalam pembelajaran

B. Lembar Pengamatan/Observasi

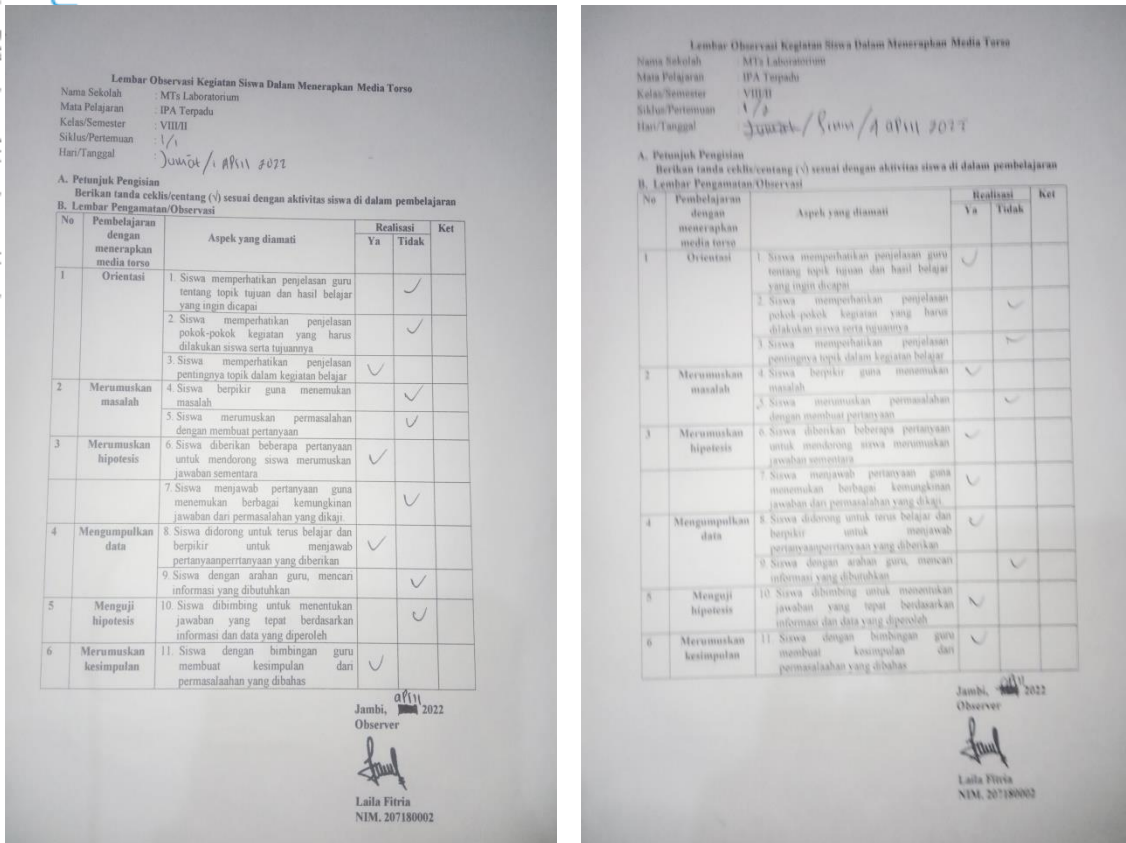
No	Pembelajaran IPA dengan media terse	Aspek yang diamati	Realisasi		Ket
			Ya	Tidak	
1	Orientasi	1. Guru menjelaskan topik tujuan dan hasil belajar yang akan dicapai	✓		
		2. Guru menjelaskan pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa serta tujuannya		✓	
		3. Guru menjelaskan pentingnya topik dalam kegiatan belajar	✓		
2	Merumuskan masalah	4. Guru mendorong siswa untuk berpikir guna menemukan masalah	✓		
		5. Guru membimbing siswa untuk merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan	✓		
3	Merumuskan hipotesis	6. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa merumuskan jawaban sementara	✓		
		7. Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan guna merumuskan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang dikaji		✓	
4	Mengumpulkan data	8. Guru mendorong siswa untuk terus belajar dan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang siswa untuk berpikir		✓	
		9. Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan	✓		
5	Menguji hipotesis	10. Guru membimbing siswa untuk menentukan jawaban yang tepat berdasarkan informasi dan data yang diperoleh		✓	
6	Merumuskan kesimpulan	11. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari permasalahan yang dibahas	✓		

Jambi, 01/11/2022  
Observer  
Laila Fitra  
NIM. 207180002

Gambar 1.4 Lembar observasi guru Siklus I pertemuan I dan II

2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Gambar 1.5 Lembar observasi siswa Siklus I pertemuan II dan III

Diketahui nilai siswa kelas VIIIE dengan menggunakan media torso saat pembelajaran di dalam kelas sehingga diperoleh nilai sebagai berikut :

No	NAMA SISWA	L/P	Nilai		Ket
			Pra riset	Siklus I	
1	X1	L	59	76	T
2	X2	L	60	78	T
3	X3	L	55	78	T
4	X4	P	57	65	TT
5	X5	P	56	64	TT
6	X6	P	78	82	T
7	X7	L	61	80	T
8	X8	L	77	79	T
9	X9	P	75	78	T
10	X10	P	80	83	T
11	X11	P	63	71	TT
12	X12	L	64	72	TT
13	X13	L	59	80	T
14	X14	P	59	67	TT
15	X15	L	60	76	T
16	X16	P	62	77	T
17	X17	P	78	80	T
18	X18	L	62	70	TT
19	X19	P	65	73	TT
20	X20	L	56	64	TT
21	X21	P	58	66	TT
22	X22	L	54	62	TT
23	X23	P	62	79	T
24	X24	P	53	61	TT
25	X25	L	61	69	TT
26	X26	L	57	65	TT
Tuntas			5	13	50%
Tidak Tuntas			21	13	50%
Kategori			Sangat Kurang	Kurang	-

Ket : TT = Tidak Tuntas      Tabel 1.15 Nilai Siswa Siklus I

T = Tuntas

Berdasarkan tabel nilai pelaksanaan siklus I didapatkan bahwa nilai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media torso di dalam pembelajaran yaitu terdapat 13 orang atau 50% siswa dengan nilai tuntas sedangkan 13 orang atau 50% siswa lainnya dengan nilai tidak tuntas.



Maka berdasarkan data nilai dari pelaksanaan siklus I dianggap tidak berhasil meningkatkan nilai siswa dengan menggunakan media torso di dalam pembelajaran serta jauh dari yang diharapkan oleh peneliti dan pihak sekolah. Oleh karena itu, peneliti bersama guru IPA TERPADU kelas VIII E menyusun kembali guna untuk melanjutkan Siklus II penelitian penerapan media torso untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII E.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

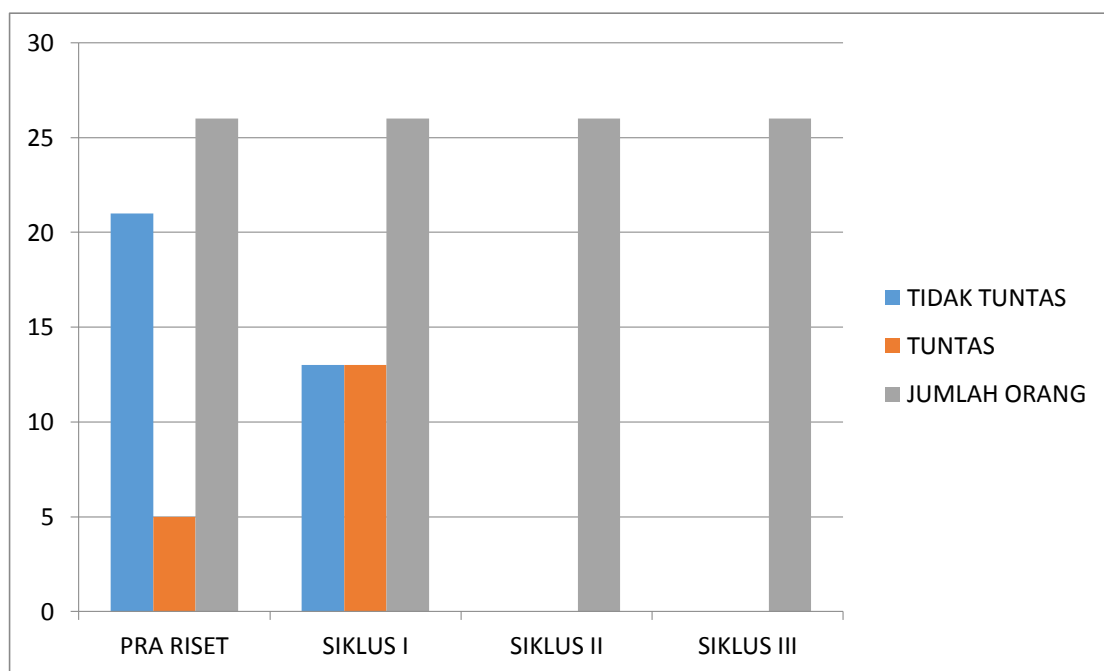


Diagram 1.2 Persentase Nilai Pra riset, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

#### d. Refleksi Tindakan Siklus I

Pada saat pelaksanaan Siklus I, terdapat beberapa kendala yang peneliti dan guru didalam kelas. Kendala-kendala tersebut menjadi penghambat pada proses penerapan media torso didalam pembelajaran IPA TERPADU kelas VIII E. Dalam hal ini peneliti dan guru IPA TERPADU kelas VIII E melakukan evaluasi terhadap pada saat penerapan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media torso pada siklus I sehingga dapat diketahui kendala-kendala atau hal-hal yang perlu ditingkatkan dan

sebagai acuan bagi peneliti dan guru tersebut untuk melakukan tindakan pada pelaksanaan siklus II, dan siklus III.

Berikut kendala atau hambatan yang dialami oleh peserta didik pada saat pelaksanaan Siklus I :

No	Hasil Refleksi Siklus I	Hal yang diperhatikan pada Siklus II
1	Pada saat pelaksanaan Siklus I, peserta didik kurang terbiasa dengan penggunaan media torso didalam pembelajaran sehingga membuat peserta didik menjadi tidak focus pada saat guru menjelaskan materi yang berhubungan dengan media torso tersebut.	Peneliti terutama guru mata pelajaran IPA TERPADU Kelas VIII E lebih menekankan penjelasan terhadap media torso dan kegunaan media torso didalam pembelajaran.
2	Pada saat pengumpulan data pengamatan, peserta didik atau kelompok kurang memahami sistematis didalam proses pengamatan yang dijelaskan oleh guru	Peneliti terutama guru mata pelajaran IPA TERPADU Kelas VIII E mengarahkan peserta didik didalam melakukan pengumpulan data pengamatan

Tabel 1.16 Hasil Refleksi Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan tabel 1.15 Hasil Refleksi Pelaksanaan Siklus I maka tingkat keberhasilan pada pelaksanaan Siklus I belum atau masih rendah dari yang diharapkan oleh peneliti dan pihak sekolah. Penerapan media torso ini didalam pembelajaran dikatakan berhasil apabila persentase ketuntasan siswa diatas 75%, sehingga penelitian ini dikatakan gagal atau tidak berhasil. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dilanjutkan pada Siklus II.

## E. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Siklus II

### a. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil refleksi dan pengamatan pada proses pelaksanaan Siklus I. Pada tahap ini peneliti bersama guru mata pelajaran IPA TERPADU kelas VIII E kembali menyiapkan dan menyusun instrumen pembelajaran di mulai dengan melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Kompetensi Inti (KI) dan

Kompetensi Dasar (KD) dan menentukan indikator, kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan materi pokok Sistem Pernapasan Pada Manusia dan lembar peserta didik (LKPD) untuk siklus II.

Tahapan Selanjutnya peneliti bersama guru mata pelajaran IPA TERPADU kelas VIII E kembali menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang perlu di dalam penerapan media torso pada proses kegiatan pembelajaran serta soal tes siswa untuk Siklus II.

#### e. Tahap Pelaksanaan

Setelah bahan ajar dan instrument penelitian selesai dibuat untuk digunakan pada pelaksanaan Siklus II, peneliti bersama guru mata pelajaran IPA TERPADU kelas VIII E melaksanakan Siklus II sama halnya dengan penerapan Siklus I yaitu dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari rabu tanggal 06 april 2022 dengan alokasi waktu pembelajaran 2 x 35 menit yang di mulai pada pukul 09.10-09.35 WIB pada jam pembelajaran ke 5 dengan materi sistem pernapasan pada manusia pada subbab materi mengidentifikasi organ pernapasan pada manusia dengan menerapkan media torso di dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 08 april 2022 dengan alokasi waktu pembelajaran 2 x 35 menit yang di mulai pada pukul 07.55-08.45 WIB pada jam pembelajaran ke 2 dengan materi sistem pernapasan pada manusia pada subbab materi menjelaskan tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya

Pertemuan selanjutnya atau pertemuan ke-3 peneliti bersama guru melakukan ujian *posttest* dengan tujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII E IPA TERPADU dengan penerapan media torso pada saat jam pelajaran berlangsung.

#### f. Lembar Observasi

1) Pengamatan Aktivitas Guru


Berikut ini hasil observasi terhadap aktivitas guru pada pertemuan I dan II untuk siklus II. Nilai terhadap aktivitas guru dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:**


1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Menerapkan Media Terso					
Nama Sekolah : MTs Laboratorium					
Mata Pelajaran : IPA Terpadu					
Kelas/Semester : VIII/II					
Siklus/Pertemuan : 2/1					
Hari/Tanggal : Rabu 6 April 2022					
A. Petunjuk Pengisian					
Berikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan aktivitas siswa di dalam pembelajaran					
B. Lembar Pengamatan/Observasi					
No	Pembelajaran IPA dengan media terso	Aspek yang diamati	Realisasi		Ket
			Ya	Tidak	
1	Orientasi	1. Guru menjelaskan topik tujuan dan hasil belajar yang akan dicapai	✓		
		2. Guru menjelaskan pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa serta tujuannya	✓		
		3. Guru menjelaskan pentingnya topik dalam kegiatan belajar	✓		
2	Merumuskan masalah	4. Guru mendorong siswa untuk berpikir guru menemukan masalah		✓	
		5. Guru membimbing siswa untuk merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan	✓		
3	Merumuskan hipotesis	6. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa merumuskan jawaban sementara	✓		
		7. Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan guna menemukan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang dikaji	✓		
4	Mengumpulkan data	8. Guru mendorong siswa untuk terus belajar dan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang siswa untuk berpikir	✓		
		9. Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan	✓		
5	Menguji hipotesis	10. Guru membimbing siswa untuk menentukan jawaban yang tepat berdasarkan informasi dan data yang diperoleh	✓		
6	Merumuskan kesimpulan	11. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari permasalahan yang dibahas	✓		

Jambi, 06 April 2022  
 Observer  
  
 Laila Fitriani  
 NIM. 207180002

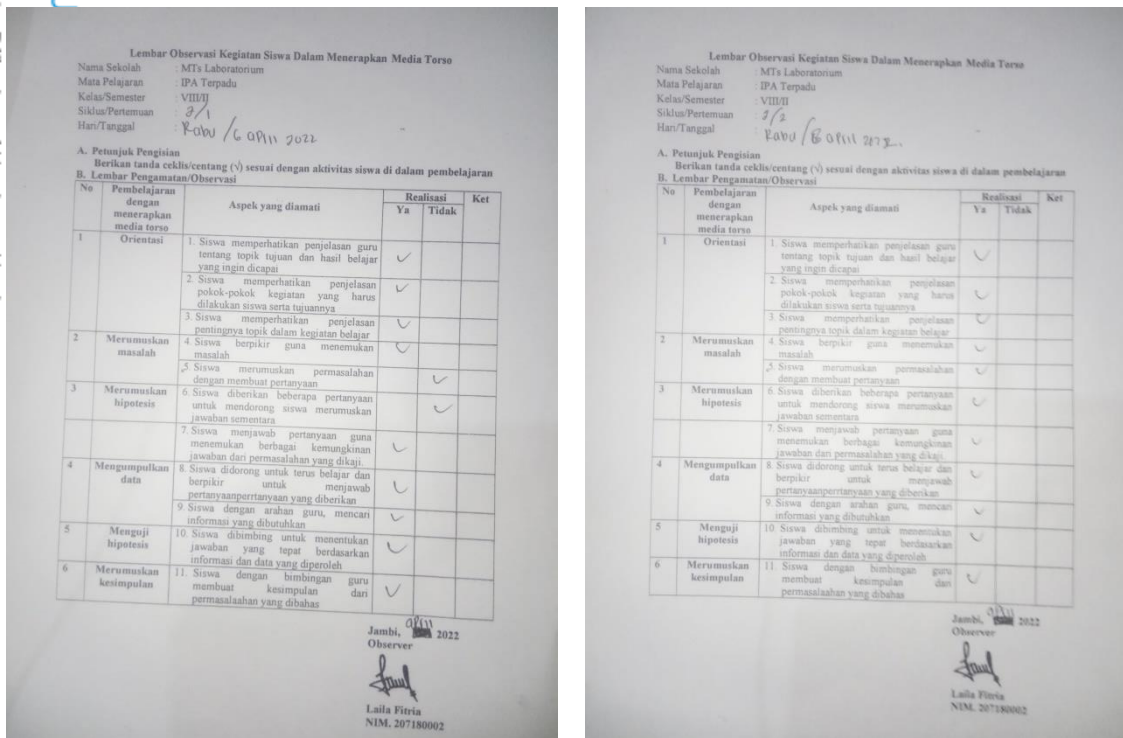
Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Menerapkan Media Terso					
Nama Sekolah : MTs Laboratorium					
Mata Pelajaran : IPA Terpadu					
Kelas/Semester : VIII/II					
Siklus/Pertemuan : 2/2					
Hari/Tanggal : Jumat 20 April 2022					
A. Petunjuk Pengisian					
Berikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan aktivitas siswa di dalam pembelajaran					
B. Lembar Pengamatan/Observasi					
No	Pembelajaran IPA dengan media terso	Aspek yang diamati	Realisasi		Ket
			Ya	Tidak	
1	Orientasi	1. Guru menjelaskan topik tujuan dan hasil belajar yang akan dicapai	✓		
		2. Guru menjelaskan pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa serta tujuannya	✓		
		3. Guru menjelaskan pentingnya topik dalam kegiatan belajar	✓		
2	Merumuskan masalah	4. Guru mendorong siswa untuk berpikir guna menemukan masalah	✓		
		5. Guru membimbing siswa untuk merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan	✓		
3	Merumuskan hipotesis	6. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa merumuskan jawaban sementara	✓		
		7. Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan guna menemukan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang dikaji	✓		
4	Mengumpulkan data	8. Guru mendorong siswa untuk terus belajar dan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang siswa untuk berpikir	✓		
		9. Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan	✓		
5	Menguji hipotesis	10. Guru membimbing siswa untuk menentukan jawaban yang tepat berdasarkan informasi dan data yang diperoleh	✓		
6	Merumuskan kesimpulan	11. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari permasalahan yang dibahas	✓		

Jambi, 06 April 2022  
 Observer  
  
 Laila Fitriani  
 NIM. 207180002

Gambar 1.6 Lembar observasi guru Siklus II pertemuan I dan II

2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Gambar 1.7 Lembar observasi siswa Siklus I pertemuan I dan II

Dengan hasil refleksi yang didapatkan pada Pelaksanaan Siklus I, pelaksanaan Siklus II berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan pelaksanaan Siklus II, berikut tabel nilai siswa kelas VIII E dengan penerapan media torso di dalam kegiatan pembelajaran :

No	NAMA SISWA	L/P	Nilai			Ket
			Pra riset	Siklus I	Siklus II	
1	X1	L	59	76	78	T
2	X2	L	60	78	81	T
3	X3	L	55	78	80	T
4	X4	P	57	65	85	T
5	X5	P	56	64	74	TT
6	X6	P	78	82	92	T
7	X7	L	61	80	82	T
8	X8	L	77	79	90	T
9	X9	P	75	78	89	T
10	X10	P	80	83	85	T
11	X11	P	63	71	86	T

12	X12	L	64	72	80	T
13	X13	L	59	80	79	T
14	X14	P	59	67	86	T
15	X15	L	60	76	86	T
16	X16	P	62	77	89	T
17	X17	P	78	80	84	T
18	X18	L	62	70	88	T
19	X19	P	65	73	86	T
20	X20	L	56	64	82	T
21	X21	P	58	66	88	T
22	X22	L	54	62	79	T
23	X23	P	62	79	81	T
24	X24	P	53	61	78	T
25	X25	L	61	69	82	T
26	X26	L	57	65	74	TT
<b>Tuntas</b>			5	12	24	92.30%
<b>Tidak Tuntas</b>			21	14	2	7.69%
<b>Kategori</b>			Sangat Kurang	Kurang	Sangat Baik	-

Ket : TT = Tidak Tuntas

Tabel 1.17 Nilai Siswa Siklus II

T = Tuntas

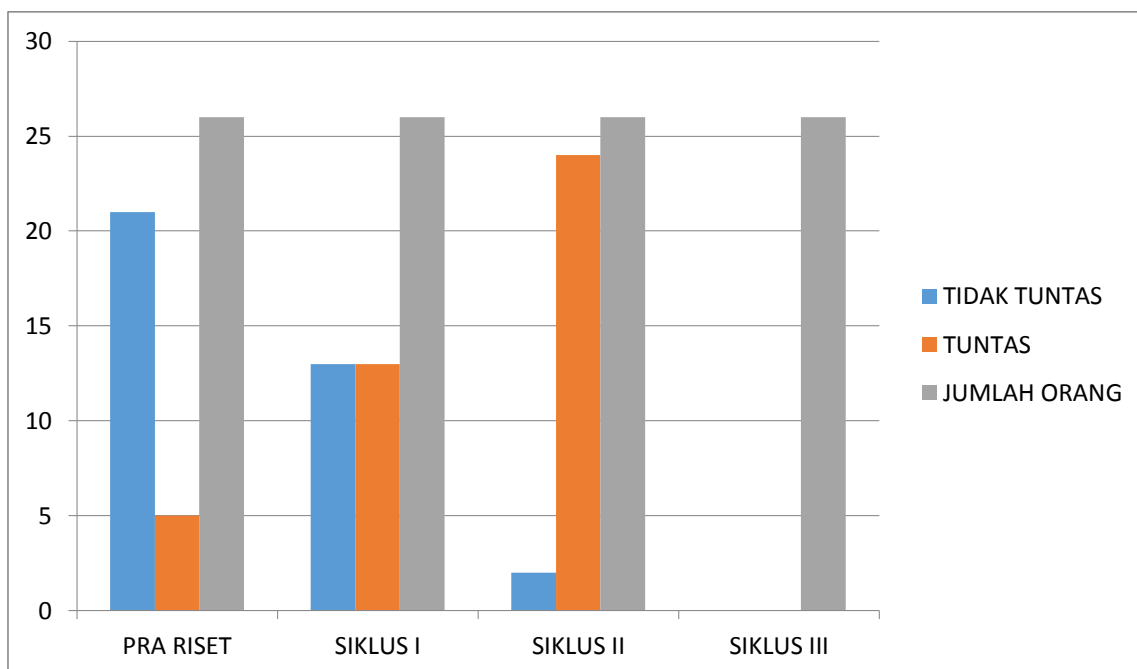


Diagram 1.3 Persentase Nilai Pra riset, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

#### g. Hasil Refleksi Pelaksanaan Siklus II



Pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan media torso didalam pembelajaran IPA TERPADU kelas VIII E berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti dan pihak sekolah. Dimana kendala, hambatan ataupun kekurangan pada pelaksanaan Siklus I dapat diatasi dengan cara guru menekankan kembali penggunaan media torso didalam pembelajaran serta membimbing peserta didik pada saat proses pengamatan dan pengumpulan data. Dengan teratasinya kendala atau hambatan pada pelaksanaan Siklus I membuat proses pembelajaran pada siklus II berjalan dengan maksimal sehingga proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 24 orang dengan persentase 92.30% tuntas dan 2 orang siswa yang masih dibawah KKM dengan persentase 7.69% tidak tuntas.

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II, maka untuk memastikan bahwa hasil dari penerapan media torso ini dapat bertahan dengan hasil yang sama atau tidak, peneliti bersama guru mata pelajaran sepakat untuk melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya yaitu siklus III dengan perlakuan yang sama.

#### F. Deskripsi Pelaksanaan Siklus III

Sebelum melanjutkan ke siklus III, peneliti bersama guru mata pelajaran menyiapkan bahan pembelajaran dan lembar observasi. Pada siklus ini, peneliti bersama guru mata pelajaran menerapkan materi yang sama dengan materi siklus II yaitu pada pertemuan pertama membahas tentang mengidentifikasi organ pernapasan pada manusia dan pertemuan kedua membahas tentang kelainan dan penyakit pada manusia dengan menerapkan media torso pada saat pembelajaran berlangsung.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 april 2022, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at 15 april 2022.

Pelaksanaan siklus III berjalan sangat baik sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti dan guru mata pelajaran serta pihak sekolah. Hasil yang didapatkan dari siklus III sangat memuaskan, dengan tabel nilai sebagai berikut :

No	NAMA SISWA	L/ P	Nilai			Ket
			Pra riset	Siklus I	Siklus II	

1	X1	L	59	76	78	82	T
2	X2	L	60	78	81	83	T
3	X3	L	55	78	80	82	T
4	X4	P	57	65	85	86	T
5	X5	P	56	64	83	82	T
6	X6	P	78	82	92	93	T
7	X7	L	61	80	82	82	T
8	X8	L	77	79	90	92	T
9	X9	P	75	78	89	89	T
10	X10	P	80	83	85	87	T
11	X11	P	63	71	86	86	T
12	X12	L	64	72	80	83	T
13	X13	L	59	80	79	83	T
14	X14	P	59	67	86	89	T
15	X15	L	60	76	86	88	T
16	X16	P	62	77	89	89	T
17	X17	P	78	80	84	84	T
18	X18	L	62	70	88	88	T
19	X19	P	65	73	86	86	T
20	X20	L	56	64	82	85	T
21	X21	P	58	66	88	88	T
22	X22	L	54	62	79	83	T
23	X23	P	62	79	81	86	T
24	X24	P	53	61	78	81	T
25	X25	L	61	69	82	87	T
26	X26	L	57	65	73	72	TT
<b>Tuntas</b>			5	12	24	25	96.1%
<b>Tidak Tuntas</b>			21	14	2	1	3.84%
<b>Kategori</b>			Sangat Kurang	Kurang	Sangat Baik	Sangat Baik	-

Ket TT = Tidak Tuntas

Tabel 1.18 Nilai Siswa Siklus III

T = Tuntas

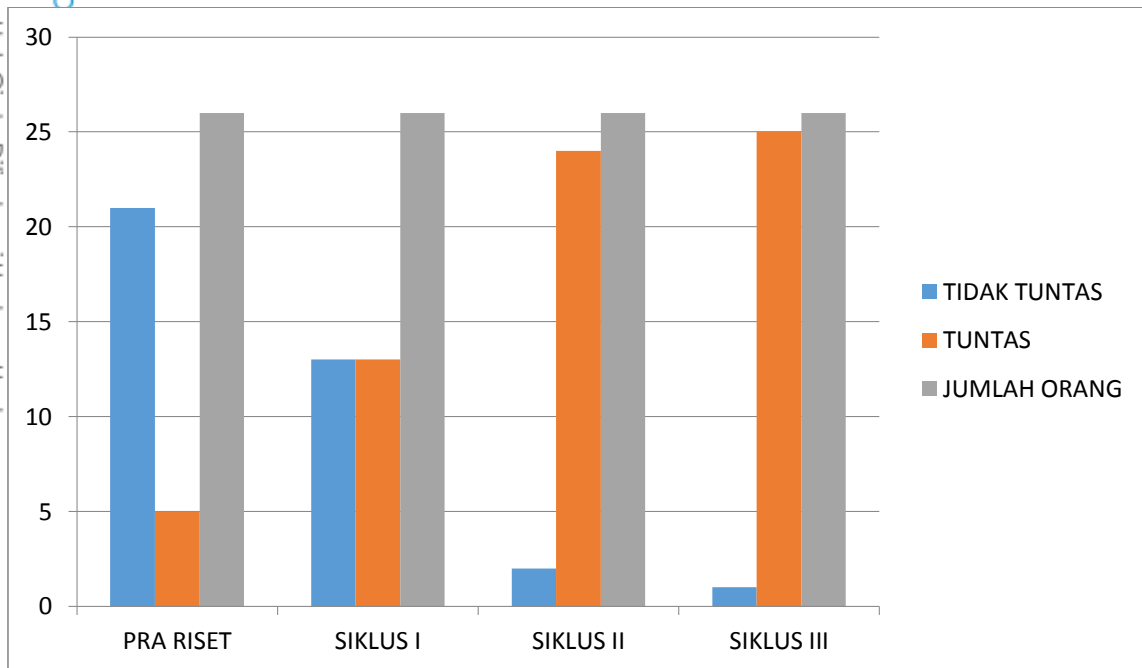


Diagram 1.4 Persentase Nilai Pra riset, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

## G. Pembahasan Penelitian

Menurut Richart Winter, ada enam karakteristik PTK, yaitu (1) kritik reflektif, (2) kritik dialektis, (3) kolaboratif, (4) resiko, (5) susunan jamak, dan (6) internalisasi teori dan praktek (Winter, 1996). Untuk lebih jelasnya, berikut ini dikemukakan secara singkat karakteristik PTK tersebut.

1. Kritik Refleksi; salah satu langkah di dalam penelitian kualitatif pada umumnya, dan khususnya PTK ialah adanya upaya refleksi terhadap hasil observasi mengenai latar dan kegiatan suatu aksi. Hanya saja, di dalam PTK yang dimaksud dengan refleksi ialah suatu upaya evaluasi atau penilaian, dan refleksi ini perlu adanya upaya kritik sehingga dimungkinkan pada taraf evaluasi terhadap perubahan-perubahan

2. Kritik Dialektis; dengan adanya kritik dialektif diharapkan penelitian bersedia melakukan kritik terhadap fenomena yang ditelitinya. Selanjutnya peneliti akan bersedia melakukan pemeriksaan terhadap: (a) konteks hubungan secara menyeluruh yang merupakan satu unit walaupun dapat dipisahkan secara jelas, dan, (b) Struktur kontradiksi internal, maksudnya di balik unit yang jelas, yang

memungkinkan adanya kecenderungan mengalami perubahan meskipun sesuatu yang berada di balik unit tersebut bersifat stabil

Kolaboratif; di dalam PTK diperlukan hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, sejawat atau kolega, mahasiswa, peserta didik dan sebagainya. Kesemuanya itu diharapkan dapat dijadikan sumber data atau data sumber. Mengapa demikian? Oleh karena pada hakikatnya kedudukan peneliti dalam PTK merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi dia juga terlibat langsung dalam suatu proses situasi dan kondisi. Bentuk kerja sama atau kolaborasi di antara para anggota situasi dan kondisi itulah yang menyebabkan suatu proses dapat berlangsung

4. Resiko; dengan adanya ciri resiko diharapkan dan dituntut agar peneliti berani mengambil resiko, terutama pada waktu proses penelitian berlangsung. Resiko yang mungkin ada diantaranya (a) melesetnya hipotesis dan (b) adanya tuntutan untuk melakukan suatu transformasi. Selanjutnya, melalui keterlibatan dalam proses penelitian, aksi peneliti kemungkinan akan mengalami perubahan pandangan karena ia menyaksikan sendiri adanya diskusi atau pertentangan dari para kalaborator dan selanjutnya menyebabkan pandangannya berubah

Susunan Jamak; pada umumnya penelitian kuantitatif atau tradisional berstruktur tunggal karena ditentukan oleh suara tunggal, penelitiannya. Akan tetapi, PTK memiliki struktur jamak karena jelas penelitian ini bersifat dialektis, reflektif, partisipasi atau kolaboratif. Susunan jamak ini berkaitan dengan pandangan bahwa fenomena yang diteliti harus mencakup semua komponen pokok supaya bersifat komprehensif. Suatu contoh, seandainya yang diteliti adalah situasi dan kondisi proses belajar-mengajar, situasinya harus meliputi paling tidak guru, siswa, tujuan pendidikan, tujuan pembelajaran, interaksi belajar-mengajar, lulusan atau hasil yang dicapai, dan sebagainya

Internalisasi Teori dan Praktik; Menurut pandangan para ahli PTK bahwa antara teori dan praktik bukan merupakan dua dunia yang berlainan. Akan tetapi, keduanya merupakan dua tahap yang berbeda, yang saling bergantung, dan

keduanya berfungsi untuk mendukung transformasi. Pendapat ini berbeda dengan pandangan para ahli penelitian konvensional yang beranggapan bahwa teori dan praktik merupakan dua hal yang terpisah. Keberadaan teori diperuntukkan praktik, begitu pula sebaliknya sehingga keduanya dapat digunakan dan dikembangkan bersama.

Media torso dipilih sebagai media yang tepat karena sebagaimana yang ada pada teori penggunaan media dalam proses belajar yaitu kerucut pengalaman Dale, torso termasuk ke dalam media benda tiruan. Media benda tiruan menempati posisi kedua setelah pengalaman langsung dalam urutan pengalaman belajar konkret ke abstrak. Karena tingkatan sekolah dasar tidak memungkinkan untuk mencermati organ pencernaan dan peredaran darah pada manusia secara langsung, maka media torso adalah alternatif terbaik. Dan sesuai dengan teori kerucut pengalaman Dale (Wina, 2006:163), semakin konkret objek yang dipelajari akan semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh. Dengan kata lain, penggunaan media torso secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas pembelajaran yang berefek pada meningkatnya hasil belajar.

Pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media torso di dalam kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan lembar pengamatan yang telah disediakan dari mulai melakukan prariset penelitian. Pelaksanaan Pra riset dilakukan oleh peneliti berguna untuk melihat hasil atau nilai siswa kelas VIII E MTs Laboratorium Kota Jambi sebelum penerapan media torso didalam pembelajaran, sehingga didapatkan hasil 5 orang atau 19.23% siswa dengan nilai tuntas sedangkan 21 orang atau 80.76% siswa dengan nilai tidak tuntas. Berdasarkan nilai Pra riset tersebut, maka peneliti bersama guru mata pelajaran ingin menerapkan media torso pada saat pembelajaran berlangsung. Setelah melakukan Pra riset, peneliti bersama guru mata pelajaran IPA TERPADU kelas VIII E melaksanakan Siklus I. Pada saat melaksanakan penelitian Siklus I peneliti menemukan siswa masih banyak yang tidak serius didalam memperhatikan penjelasan dari guru mata pelajaran IPA TERPADU kelas VIII E sehingga membuat hasil penelitian pada pelaksanaan Siklus I masih jauh dari yang

#### h. Hasil Refleksi Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan media torso didalam pembelajaran IPA TERPADU kelas VIII E berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti dan pihak sekolah. Dimana kendala, hambatan ataupun kekurangan pada pelaksanaan Siklus I dapat diatasi dengan cara guru menekankan kembali penggunaan media torso didalam pembelajaran serta membimbing peserta didik pada saat proses pengamatan dan pengumpulan data. Dengan teratasinya kendala atau hambatan pada pelaksanaan Siklus I membuat proses pembelajaran pada siklus II berjalan dengan maksimal sehingga proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 24 orang dengan persentase 92.30% tuntas dan 2 orang siswa yang masih dibawah KKM dengan persentase 7.69% tidak tuntas.

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II, maka untuk memastikan bahwa hasil dari penerapan media torso ini dapat bertahan dengan hasil yang sama atau tidak, peneliti bersama guru mata pelajaran sepakat untuk melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya yaitu siklus III dengan perlakuan yang sama.

#### F. Deskripsi Pelaksanaan Siklus III

Sebelum melanjutkan ke siklus III, peneliti bersama guru mata pelajaran menyiapkan bahan pembelajaran dan lembar observasi. Pada siklus ini, peneliti bersama guru mata pelajaran menerapkan materi yang sama dengan materi siklus II yaitu pada pertemuan pertama membahas tentang mengidentifikasi organ pernapasan pada manusia dan pertemuan kedua membahas tentang kelainan dan penyakit pada manusia dengan menerapkan media torso pada saat pembelajaran berlangsung.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 april 2022, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at 15 april 2022.

Pelaksanaan siklus III berjalan sangat baik sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti dan guru mata pelajaran serta pihak sekolah. Hasil yang didapatkan dari siklus III sangat memuaskan, dengan tabel nilai sebagai berikut ini dianggap berhasil karena setiap pelaksanaan Siklusnya mengalami peningkatan hasil belajar apalagi pada pelaksanaan Siklus II dan Siklus III sebanyak  $\geq 80\%$  siswa dengan nilai tuntas.



Berdasarkan pelaksanaan Siklus III, maka persentase nilai siswa yang didapatkan pada pelaksanaan Siklus III yaitu sebanyak 25 orang atau 96.1% siswa dengan angka ketuntasan diatas KKM, sedangkan 1 orang atau 3.84% siswa masih dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penerapan media torso didalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan pada manusia kelas VIII MTs Laboratorium Kota Jambi. Pra tindakan riset mendapatkan nilai yaitu 19.23% siswa dengan nilai tuntas sedangkan 80.76% siswa dengan nilai tidak tuntas. Pada siklus I 50% siswa mendapatkan nilai tuntas dan 50% siswa lainnya dengan persentase nilai masih dibawah KKM, sedangkan siklus II yaitu 92.30% siswa dengan angka ketuntasan diatas KKM, dan 7.69% siswa masih dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Pada pelaksanaan siklus III 96.1% siswa mendapatkan nilai yang sangat memuaskan, dan 3.84% siswa masih dibawah KKM.

### B. Rekomendasi

Selama penelitian di MTs Laboratorium Kota Jambi peneliti memperoleh temuan baru yang bisa menjadikan bahan acuan untuk perbaikan pembelajaran kedepannya, yaitu :

1. Hendaknya pihak sekolah memfasilitasi guru didalam pembelajaran yaitu salah satu contoh seperti adanya media disekolah sehingga membuat proses pembelajaran menjadi aktif dan tidak pasif
2. Guru lebih memahami didalam penggunaan media tersebut terkhusus media torso didalam pembelajaran sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang
3. Tidak hanya satu arah (*Teachert centerd*) melainkan lebih menekankan kepada *Student centerd*. Maka dari, guru perlu mempersiapkan semuanya yang berkaitan dengan pembelajaran dikelas

4. Guru dapat membuat atau mengembangkan alat peraga yang inovatif dan mengaplikasikannya didalam pembelajaran IPA TERPADU yang paling cocok untuk pokok bahasan lainnya.
5. Peneliti selanjutnya, hendaknya membuat persiapan yang lebih matang terlebih dahulu sehingga penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan. selain itu, peneliti juga dapat mengembangkan penelitian ini terkhusus di sekolah menengah kejuruan tingkat pertama.

### C. Penutup

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat nikmat iman, kesehatan dan karunia ilmu pengetahuan dari-Nya, yang telah menuntun kehidupan kita tetap berada pada jalan yang benar, dan pada akhirnya karya tulis ini berupa Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Walaupun kandungannya sangat sederhana dan isinya masih dangkal dipahami, namun demikianlah kemampuan penulis yang bisa terjangkau. Penulis sangat menyadari jauh dari kesempurnaan dan belum pantas dibanggakan. Untuk menuju kesempurnaan dalam penulisan Skripsi ini, agar dapat memberikan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari kita semua yang membacanya, supaya skripsi ini lebih baik dan benar. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis ucapkan ribuan terima kasih. Selanjutnya pada pihak yang telah banyak membantu dalam proses penulisan Skripsi ini, penulis haturkan terima kasih, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal. Amin, semoga Skripsi ini bermanfaat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an Hafalan dan Terjemahannya, Almahira : 2015, Hlm.249
- Asrori. H. Mohammad (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV.Wacana Prima.
- Azhar,Arysad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta: DIVA Perss,2011), hlm.54.
- Muh. Shafei, *Media Pembelajaran (Pengertian, Pengembangan dan Aplikasinya)*, (Makassar: Alauddin Universty Press, 2011),.Hlm.12.
- Munadhi yudhi. 2010. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. PT Gaung Persada (GP) Pres.
- Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Cet.ke 9; Bandung: Sinar BARU Algesindo, 2010), Hlm.160-164.
- Nenden Fauziah,Berlian Nurcahaya,Naeli Nurlaeli. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 2 ,untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Pusat Perbukuan ,Depertemen Pendidikan Nasional
- Sudjana, Nana (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Tiro, M. A. 2018. *Dasar-dasar statistik*. Makasar, Andira Publisher.
- Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT . Fajar Interpratama, 2010), h.212-213.
- Zubaidah Siti,Mahanal Susriyanti,Yulianti Lia.2017. *Ilmu Pengetahuan Alam Semester 2,untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Pusat Kurikulum dan perbukuan,Balitbang,Kemendikbud.



**LAMPIRAN**  
**RPP SIKLUS I**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** : MTs Laboratorium Kota Jambi  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Kelas/Semester** : VIII/ Genap  
**Tahun Pelajaran** : 2021/2022  
**Materi Pokok** : Sistem Pernapasan  
**Alokasi Waktu** : 4 X 35 Menit (2 Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasanserta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan.	3.9.1 Menjelaskan pengertian tentang sistem pernapasan pada manusia. 3.9.2 Menjelaskan tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia

**C. Tujuan Pembelajaran**

**1. Pertemuan Pertama**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- Memahami tentang pengertian sistem pernapasan pada manusia
- Memahami apa yang dimaksud dengan sistem pernapasan pada manusia



## 2. Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- Menjelaskan tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia
- Memahami bagian-bagian apa saja dari sistem pernapasan pada manusia

### D. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)
3. Metode : Ceramah, Diskusi dan Penugasan

### E. Media Pembelajaran

1. Papan Tulis
2. Media Torso

### F. Alat Pembelajaran

1. Spidol
2. Penghapus

### G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran IPA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran IPA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/bahan ajar
4. Internet
5. Sumber lain yang relevan

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pertemuan Ke-I (2X35 Menit)

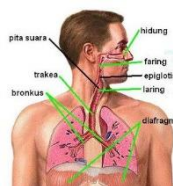
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Orientasi</b></li> <li>1. Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam Al Qur'an (Literasi))</li> <li>2. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> <li>❖ <b>Apersepsi</b></li> </ul>	<b>10 Menit</b>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengaitkan atau memberikan apersepsi materi pembelajaran yang dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.</li> <li>2. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya jawab.</li> <li>3. Mengajukan pertanyaan yang ada hubungannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol> <p>❖ <b>Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>2. Apabila materi ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang pengertian sistem pernapasan pada manusia.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> <li>4. Mengajukan pertanyaan.</li> </ol> <p>❖ <b>Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>3. Pembagian kelompok belajar</li> <li>4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>1. Stimulation (Pemberian stimulus)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi peserta didik motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati media torso dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) pada topik pengertian sistem pernapasan pada manusia dengan cara :</li> <li>➤ Melihat media torso yang didemonstrasikan oleh guru</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk mengamati media torso yang disajikan didepan kelas maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa seperti gambar di bawah ini :</li> </ul>	<p><b>50 Menit</b></p>



- Mengamati Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)
  - Guru meminta peserta didik untuk mengamati media torso tentang pengertian sistem pernapasan pada manusia yang terdapat pada buku maupun melalui media torso yang didemonstrasikan oleh guru di depan kelas.
  - Berdasarkan hasil pengamatan terhadap media torso, guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
  - Guru juga meminta peserta didik untuk membaca materi di rumah.
  - Guru meminta peserta didik untuk membaca dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet materi yang berhubungan dengan pengertian sistem pernapasan pada manusia dari buku paket atau buku-buku penunjang lainnya.
  - Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan penjelasan materi yang berkaitan dengan pengertian sistem pernapasan pada manusia.
  - Guru meminta peserta didik menyimak, Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter).
  - Guru meminta peserta didik untuk menyimak penjelasan pengantar kegiatan pembelajaran secara garis besar tentang pengertian sistem pernapasan pada manusia.
- 2. Problem statemen (Identifikasi masalah)**
- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian sistem pernapasan pada manusia dan akan dijawab melalui kegiatan belajar Berpikir kritis dan kreatif dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)
  - Peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil dari pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi</li> </ol>	<p>media torso yang disajikan terkait pengertian sistem pernapasan pada manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket dan media torso yang disajikan tentang pengertian sistem pernapasan pada manusia.</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait pengertian sistem pernapasan pada manusia yang tidak dipahami dari apa yang diamati dari media torso atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati melalui media torso yang disajikan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya Apa yang dimaksud dengan sistem organ pernapasan pada manusia? Bagaimana manusia itu bisa bernapas?</li> </ul> <p><b>3. Data Collection (Pengumpulan Data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta peserta didik mengumpulkan berbagai informasi, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), membaca literasi yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet, melalui kegiatan :</li> <li>➤ Mengamati media torso yang disajikan,</li> <li>➤ Berdiskusi dengan guru tentang pengertian sistem pernapasan pada manusia.</li> <li>➤ Mengumpulkan informasi tentang pengertian sistem pernapasan pada manusia.</li> <li>➤ Guru meminta Peserta didik untuk mengumpulkan data dari pengamatan media torso yang disajikan yaitu pengertian sistem pernapasan pada manusia.</li> <li>➤ Membaca sumber lain selain buku teks atau referensi mendukung yang lain</li> <li>➤ Guru meminta Peserta didik mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang pengertian sistem pernapasan pada manusia :</li> <li>➤ <b>Mempresentasikan ulang</b></li> </ul>	
--	---	--

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- **Aktivitas** : Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama.
  - **Mendiskusikan** : Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok, dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter).
  - **Saling tukar informasi** tentang pengertian sistem pernapasan pada manusia dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok yang lain sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok.
  - Menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar.
- 4. Data Processing (Pengolahan Data)**
- Guru mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah.
  - Guru memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh dari pokok diskusi kelas.
  - Guru membimbing diskusi peserta didik dengan data yang didapatkan dari pengamatan media torso tentang pengertian sistem pernapasan pada manusia yang sudah dikumpulkan dalam kegiatan sebelumnya.
  - Guru membimbing peserta didik untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari pertemuan sebelumnya mau pun dari pertemuan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja, serta pada media torso yang disajikan.
  - Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan beberapa soal mengenai pengertian sistem pernapasan pada manusia.
- 5. Verification (Pembuktian)**
- Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan hasil pengamatan terhadap media torso tentang pengertian sistem pernapasan pada manusia.
- 6. Generalization (Menarik Kesimpulan)**
- Peserta didik dibantu oleh guru berdiskusi untuk menyimpulkan pembelajaran.

<p>@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi</p> <p>State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyampaikan hasil diskusi kelompok berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media tentang pengertian sistem pernapasan pada manusia.</li> <li>➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang pengertian sistem pernapasan pada manusia</li> <li>➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>➤ Guru bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya</li> <li>➤ Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan tentang point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang Pengertian Sistem Pernapasan Pada Manusia.</li> <li>➤ Guru membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>➤ Guru membimbing peserta didik untuk bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>➤ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik yang selesai.</li> <li>➤ Guru memberi paraf dan nilai kepada peserta didik sesuai dengan kriteria.</li> <li>➤ Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> <li>➤ Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari selanjutnya</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan assalammualaikum.</li> </ul>	<p><b>10 Menit</b></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan Ke-II (2X35 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>  Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Orientasi</b></li> <li>1. Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam Al Qur'an (Literasi))</li> <li>2. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> <li>❖ <b>Apersepsi</b></li> <li>1. Mengaitkan atau memberikan apersepsi materi pembelajaran yang dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.</li> <li>2. Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya jawab.</li> <li>3. Mengajukan pertanyaan yang ada hubungannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>❖ <b>Motivasi</b></li> <li>1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>2. Apabila materi ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> <li>4. Mengajukan pertanyaan.</li> <li>❖ <b>Pemberian Acuan</b></li> <li>1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>3. Pembagian kelompok belajar</li> <li>4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	<b>10 Menit</b>



<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi</li> </ol>	<p><b>1. Stimulation (Pemberian stimulus)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi peserta didik motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati media torso dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) pada topik tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia dengan cara :</li> <li>➤ Melihat media torso yang didemonstrasikan oleh guru</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk mengamati media torso yang disajikan didepan kelas.</li> <li>➤ Mengamati Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk mengamati media torso tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia yang terdapat pada buku maupun melalui media torso yang didemonstrasikan oleh guru didepan kelas.</li> <li>➤ Berdasarkan hasil pengamatan terhadap media torso, guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.</li> <li>➤ Guru juga meminta peserta didik untuk membaca materi di rumah.</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk membaca dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet materi yang berhubungan dengan tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia dari buku paket atau buku-buku penunjang lainnya.</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan penjelasan materi yang berkaitan dengan tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik menyimak, Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter).</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk menyimak penjelasan pengantar kegiatan pembelajaran secara garis besar tentang tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia.</li> </ul> <p><b>2. Problem statemen (Identifikasi masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin</li> </ul>	<p><b>50 Menit</b></p>
--	--	----------------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pertanyaan yang berkaitan dengan tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia dan akan dijawab melalui kegiatan belajar Berpikir kritis dan kreatif dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)

- Peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil dari pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket dan media torso yang disajikan terkait tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia
- Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket dan media torso yang disajikan tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia
- Guru meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia yang tidak dipahami dari apa yang diamati dari media torso atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati melalui media torso yang disajikan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya Apa saja bagian organ pernapasan pada manusia? Bagaimana sistem pernapasan manusia itu bisa terjadi?

### 3. Data Collection (Pengumpulan Data)

- Guru meminta peserta didik mengumpulkan berbagai informasi, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), membaca literasi yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet, melalui kegiatan :
  - Mengamati media torso yang disajikan,
  - Berdiskusi dengan guru terkait tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia
  - Mengumpulkan informasi tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Guru meminta Peserta didik untuk mengumpulkan data dari pengamatan media torso yang disajikan tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia
  - Membaca sumber lain selain buku teks atau referensi mendukung yang lain
  - Guru meminta Peserta didik mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia :
  - **Mempresentasikan ulang**
  - **Aktivitas** : Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama.
  - **Mendiskusikan** : Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok, dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter).
  - **Saling tukar informasi** tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok yang lain sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok.
  - Menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar.
- 4. Data Processing (Pengolahan Data)**
- Guru mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah.
  - Guru memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh dari pokok diskusi kelas.
  - Guru membimbing diskusi peserta didik dengan data yang didapatkan dari pengamatan media torso tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia yang sudah dikumpulkan dalam kegiatan sebelumnya.
  - Guru membimbing peserta didik untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari pertemuan sebelumnya mau pun dari pertemuan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pada lembar kerja, serta pada media torso yang disajikan.

- Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan beberapa soal mengenai tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia

#### 5. Verification (Pembuktian)

- Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan hasil pengamatan terhadap media torso tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia.

#### 6. Generalization (Menarik Kesimpulan)

- Peserta didik dibantu oleh guru berdiskusi untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Menyampaikan hasil diskusi kelompok berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- Guru bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya
- Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan tentang point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia.
- Guru membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Guru membimbing peserta didik untuk bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.
- Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik yang selesai.</li> <li>➤ Guru memberi paraf dan nilai kepada peserta didik sesuai dengan kriteria.</li> <li>➤ Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> <li>➤ Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari selanjutnya</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan Assalamualaikum.</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
----------------	---	---------------------

### I. Penilaian

Penilaian dilakukan setiap akhir dari pembelajaran

Mengetahui,

**Kepala MTs Laboratorium  
Kota Jambi**

**Jambi, April 2022  
Guru Mata Pelajaran**

**Tabroni, S.Ag., M. Pd  
NIP. 197004031996031003**

**Yunita Lestari, S. Pd  
NIP. 196406071989032002**

## SIKLUS II RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan : MTs Laboratorium Kota Jambi**  
**Mata Pelajaran : IPA**



**Kelas/Semester** : VIII/ Genap  
**Tahun Pelajaran** : 2021/2022  
**Materi Pokok** : Sistem Pernapasan  
**Alokasi Waktu** : 4 X 35 Menit (2 Pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan.	3.9.1 Mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia 3.9.2 Menjelaskan tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya

### C. Tujuan Pembelajaran

#### 1. Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- Mengidentifikasi organ sistem pernapasan pada manusia
- Memahami organ sistem pernapasan pada manusia

#### 2. Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- Dapat menjelaskan serta mengenali kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia



- Memahami cara mengatasi kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia

#### D. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)
3. Metode : Ceramah, Diskusi dan Penugasan

#### E. Media Pembelajaran

1. Papan Tulis
2. Media Torso

#### F. Alat Pembelajaran

1. Spidol
2. Penghapus

#### G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran IPA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran IPA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/bahan ajar
4. Internet
5. Sumber lain yang relevan

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

##### Pertemuan Ke-I (2X35 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>❖ <b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam Al Qur'an (Literasi))</li> <li>2. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ol> <p>❖ <b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengaitkan atau memberikan apersepsi materi pembelajaran yang dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.</li> <li>2. Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya jawab.</li> </ol>	10 Menit

	<p>3. Mengajukan pertanyaan yang ada hubungannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>❖ <b>Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>2. Apabila materi ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> <li>4. Mengajukan pertanyaan.</li> </ol> <p>❖ <b>Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>3. Pembagian kelompok belajar</li> <li>4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>1. Stimulation (Pemberian stimulus)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi peserta didik motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati media torso dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) pada topik mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia dengan cara melihat media torso yang didemonstrasikan oleh guru</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk mengamati media torso yang disajikan didepan kelas.</li> <li>➤ Mengamati Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk mengamati media torso tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia yang terdapat pada buku maupun melalui media torso yang didemonstrasikan oleh guru didepan kelas.</li> </ul>	<p><b>50 Menit</b></p>

- Berdasarkan hasil pengamatan terhadap media torso, guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
  - Guru juga meminta peserta didik untuk membaca materi di rumah.
  - Guru meminta peserta didik untuk membaca dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet materi yang berhubungan dengan mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia dari buku paket atau buku-buku penunjang lainnya.
  - Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan penjelasan materi yang berkaitan dengan mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.
  - Guru meminta peserta didik menyimak, Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter).
  - Guru meminta peserta didik untuk menyimak penjelasan pengantar kegiatan pembelajaran secara garis besar tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.
- 2. Problem statemen (Identifikasi masalah)**
- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia dan akan dijawab melalui kegiatan belajar Berpikir kritis dan kreatif dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)
  - Peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil dari pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket dan media torso yang disajikan terkait tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia
  - Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket dan media torso yang disajikan tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Guru meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia yang tidak dipahami dari apa yang diamati dari media torso atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati melalui media torso yang disajikan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya Apa saja organ-organ sistem pernapasan pada manusia? Bagaimana organ pernapasan itu bekerja?

### 3. Data Collection (Pengumpulan Data)

- Guru meminta peserta didik mengumpulkan berbagai informasi, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), membaca literasi yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet, melalui kegiatan :
  - Mengamati media torso yang disajikan,
  - Berdiskusi dengan guru terkait tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.
  - Mengumpulkan informasi tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia
  - Guru meminta Peserta didik untuk mengumpulkan data dari pengamatan media torso yang disajikan tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.
  - Membaca sumber lain selain buku teks atau referensi mendukung yang lain
  - Guru meminta Peserta didik mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia :
  - **Mempresentasikan ulang**
  - **Aktivitas** : Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama.
  - **Mendiskusikan** : Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelompok, dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter).

- **Saling tukar informasi** tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok yang lain sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok.
- Menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar.

#### 4. Data Processing (Pengolahan Data)

- Guru mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah.
- Guru memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh dari pokok diskusi kelas.
- Guru membimbing diskusi peserta didik dengan data yang didapatkan dari pengamatan media torso tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia yang sudah dikumpulkan dalam kegiatan sebelumnya.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari pertemuan sebelumnya mau pun dari pertemuan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja, serta pada media torso yang disajikan.
- Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan beberapa soal mengenai mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.

#### 5. Verification (Pembuktian)

- Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan hasil pengamatan terhadap media torso tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.

#### 6. Generalization (Menarik Kesimpulan)

- Peserta didik dibantu oleh guru berdiskusi untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Menyampaikan hasil diskusi kelompok berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan,



	<p>tertulis, atau media tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia</li> <li>➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>➤ Guru bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya</li> <li>➤ Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan tentang point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.</li> <li>➤ Guru membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>➤ Guru membimbing peserta didik untuk bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>➤ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik yang selesai.</li> <li>➤ Guru memberi paraf dan nilai kepada peserta didik sesuai dengan kriteria.</li> <li>➤ Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> <li>➤ Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari selanjutnya</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan assalammualaikum.</li> </ul>	<p><b>10 Menit</b></p>

**Langkah-langkah Pembelajaran  
Pertemuan Ke-II (2X35 Menit)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam Al Qur'an (Literasi))</li> <li>2. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ol> </li> <li>❖ <b>Apersepsi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengaitkan atau memberikan apersepsi materi pembelajaran yang dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.</li> <li>2. Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya jawab.</li> <li>3. Mengajukan pertanyaan yang ada hubungannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol> </li> <li>❖ <b>Motivasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>2. Apabila materi ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> <li>4. Mengajukan pertanyaan.</li> </ol> </li> <li>❖ <b>Pemberian Acuan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>3. Pembagian kelompok belajar</li> <li>4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol> </li> </ul>	10 Menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi</li> </ol>	<p><b>1. Stimulation (Pemberian stimulus)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi peserta didik motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati media torso dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) pada topik tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya dengan cara melihat media torso yang didemonstrasikan oleh guru</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk mengamati media torso yang disajikan didepan kelas.</li> <li>➤ Mengamati Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk mengamati media torso tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya yang terdapat pada buku maupun melalui media torso yang didemonstrasikan oleh guru didepan kelas.</li> <li>➤ Berdasarkan hasil pengamatan terhadap media torso, guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.</li> <li>➤ Guru juga meminta peserta didik untuk membaca materi di rumah.</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk membaca dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet materi yang berhubungan dengan kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya dari buku paket atau buku-buku penunjang lainnya.</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan penjelasan materi yang berkaitan dengan tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik menyimak, Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter).</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk menyimak penjelasan pengantar kegiatan pembelajaran secara garis besar tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya.</li> </ul>	<p><b>50 Menit</b></p>
--	---	----------------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Problem statemen (Identifikasi masalah)

- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya dan akan dijawab melalui kegiatan belajar Berpikir kritis dan kreatif dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)
- Peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil dari pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket dan media torso yang disajikan terkait tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya
- Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket dan media torso yang disajikan tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya
- Guru meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya yang tidak dipahami dari apa yang diamati dari media torso atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati melalui media torso yang disajikan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya Apa saja penyakit yang terdapat pada sistem pernapasan pada manusia? Bagaimana cara mengatasi penyakit atau kelainan yang terdapat pada sistem pernapasan manusia?

## 3. Data Collection (Pengumpulan Data)

- Guru meminta peserta didik mengumpulkan berbagai informasi, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), membaca literasi yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet, melalui kegiatan :
- Mengamati media torso yang disajikan,
  - Berdiskusi dengan guru terkait tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya
  - Mengumpulkan informasi tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya
  - Guru meminta Peserta didik untuk mengumpulkan data dari pengamatan media torso yang disajikan tentang tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya
  - Membaca sumber lain selain buku teks atau referensi mendukung yang lain
  - Guru meminta Peserta didik mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya :
  - **Mempresentasikan ulang**
  - **Aktivitas** : Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama.
  - **Mendiskusikan** : Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok, dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter).
  - **Saling tukar informasi** tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok yang lain sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok.
  - Menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar.
- 4. Data Processing (Pengolahan Data)**
- Guru mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah.
  - Guru memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh dari pokok diskusi kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Guru membimbing diskusi peserta didik dengan data yang didapatkan dari pengamatan media torso tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya yang sudah dikumpulkan dalam kegiatan sebelumnya.
  - Guru membimbing peserta didik untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari pertemuan sebelumnya mau pun dari pertemuan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja, serta pada media torso yang disajikan.
  - Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan beberapa soal mengenai kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya
- 5. Verification (Pembuktian)**
- Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan hasil pengamatan terhadap media torso tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya.
- 6. Generalization (Menarik Kesimpulan)**
- Peserta didik dibantu oleh guru berdiskusi untuk menyimpulkan pembelajaran.
  - Menyampaikan hasil diskusi kelompok berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia
  - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya
  - Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
  - Guru bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya
  - Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan tentang point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya.



	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>➤ Guru membimbing peserta didik untuk bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>➤ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik yang selesai.</li> <li>➤ Guru memberi paraf dan nilai kepada peserta didik sesuai dengan kriteria.</li> <li>➤ Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> <li>➤ Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari selanjutnya</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan Assalamualaikum.</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

## I. Penilaian

Penilaian dilakukan setiap akhir dari pembelajaran

**Mengetahui,**

**Kepala MTs Laboratorium  
Kota Jambi**

**Jambi, April 2022  
Guru Mata Pelajaran**

**Tabroni, S.Ag., M. Pd  
NIP. 197004031996031003**

**Yunita Lestari, S. Pd  
NIP. 196406071989032002**



### RPP SIKLUS III

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : MTs Laboratorium Kota Jambi  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Kelas/Semester** : VIII/ Genap  
**Tahun Pelajaran** : 2021/2022  
**Materi Pokok** : Sistem Pernapasan  
**Alokasi Waktu** : 4 X 35 Menit (2 Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan.	3.9.1 Mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia 3.9.2 Menjelaskan tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya

#### C. Tujuan Pembelajaran

##### 1. Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- Mengidentifikasi organ sistem pernapasan pada manusia
- Memahami organ sistem pernapasan pada manusia

## 2. Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- Dapat menjelaskan serta mengenali kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia
- Memahami cara mengatasi kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia

### D. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)
3. Metode : Ceramah, Diskusi dan Penugasan

### E. Media Pembelajaran

3. Papan Tulis
4. Media Torso

### F. Alat Pembelajaran

3. Spidol
4. Penghapus

### G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran IPA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran IPA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/bahan ajar
4. Internet
5. Sumber lain yang relevan

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pertemuan Ke-I (2X35 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>❖ <b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam Al Qur'an (Literasi))</li> <li>2. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ol> <p>❖ <b>Apersepsi</b></p>	<b>10 Menit</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengaitkan atau memberikan apersepsi materi pembelajaran yang dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.</li> <li>2. Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya jawab.</li> <li>3. Mengajukan pertanyaan yang ada hubungannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol> <p>❖ <b>Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>2. Apabila materi ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> <li>4. Mengajukan pertanyaan.</li> </ol> <p>❖ <b>Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>3. Pembagian kelompok belajar</li> <li>4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Stimulation (Pemberian stimulus)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi peserta didik motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati media torso dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) pada topik mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia dengan cara melihat media torso yang didemonstrasikan oleh guru</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk mengamati media torso yang disajikan didepan kelas.</li> <li>➤ Mengamati Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</li> </ul> </li> </ol>	<b>50 Menit</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati media torso tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia yang terdapat pada buku maupun melalui media torso yang didemonstrasikan oleh guru didepan kelas.
  - Berdasarkan hasil pengamatan terhadap media torso, guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
  - Guru juga meminta peserta didik untuk membaca materi di rumah.
  - Guru meminta peserta didik untuk membaca dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet materi yang berhubungan dengan mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia dari buku paket atau buku-buku penunjang lainnya.
  - Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan penjelasan materi yang berkaitan dengan mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.
  - Guru meminta peserta didik menyimak, Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter).
  - Guru meminta peserta didik untuk menyimak penjelasan pengantar kegiatan pembelajaran secara garis besar tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.
- 2. Problem statemen (Identifikasi masalah)**
- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia dan akan dijawab melalui kegiatan belajar Berpikir kritis dan kreatif dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)
  - Peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil dari pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket dan media torso yang disajikan terkait tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket dan media torso yang disajikan tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.
- Guru meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia yang tidak dipahami dari apa yang diamati dari media torso atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati melalui media torso yang disajikan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya Apa saja organ-organ sistem pernapasan pada manusia? Bagaimana organ pernapasan itu bekerja?

### 3. Data Collection (Pengumpulan Data)

- Guru meminta peserta didik mengumpulkan berbagai informasi, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), membaca literasi yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet, melalui kegiatan :
  - Mengamati media torso yang disajikan,
  - Berdiskusi dengan guru terkait tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.
  - Mengumpulkan informasi tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia
  - Guru meminta Peserta didik untuk mengumpulkan data dari pengamatan media torso yang disajikan tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.
  - Membaca sumber lain selain buku teks atau referensi mendukung yang lain
  - Guru meminta Peserta didik mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia :
  - **Mempresentasikan ulang**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- **Aktivitas** : Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama.
- **Mendiskusikan** : Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok, dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter).
- **Saling tukar informasi** tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok yang lain sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok.
- Menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar.

#### 4. Data Processing (Pengolahan Data)

- Guru mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah.
- Guru memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh dari pokok diskusi kelas.
- Guru membimbing diskusi peserta didik dengan data yang didapatkan dari pengamatan media torso tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia yang sudah dikumpulkan dalam kegiatan sebelumnya.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari pertemuan sebelumnya mau pun dari pertemuan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja, serta pada media torso yang disajikan.
- Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan beberapa soal mengenai mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.

#### 5. Verification (Pembuktian)

- Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan hasil pengamatan terhadap media torso tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.

#### 6. Generalization (Menarik Kesimpulan)



<p style="text-align: center;">@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi</p> <p style="text-align: center;">State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik dibantu oleh guru berdiskusi untuk menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>➤ Menyampaikan hasil diskusi kelompok berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.</li> <li>➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia</li> <li>➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>➤ Guru bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya</li> <li>➤ Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan tentang point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan pada manusia.</li> <li>➤ Guru membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>➤ Guru membimbing peserta didik untuk bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>➤ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik yang selesai.</li> <li>➤ Guru memberi paraf dan nilai kepada peserta didik sesuai dengan kriteria.</li> <li>➤ Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> <li>➤ Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari selanjutnya</li> </ul>	<p><b>10 Menit</b></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	➤ Guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan assalammualaikum.	
--	---	--

### Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan Ke-II (2X35 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam Al Qur'an (Literasi))</li> <li>2. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ol> </li> <li>❖ <b>Apersepsi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengaitkan atau memberikan apersepsi materi pembelajaran yang dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.</li> <li>2. Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya jawab.</li> <li>3. Mengajukan pertanyaan yang ada hubungannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol> </li> <li>❖ <b>Motivasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>2. Apabila materi ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> <li>4. Mengajukan pertanyaan.</li> </ol> </li> <li>❖ <b>Pemberian Acuan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> </ol> </li> </ul>	<b>10 Menit</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

	<p>3. Pembagian kelompok belajar</p> <p>4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>1. Stimulation (Pemberian stimulus)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi peserta didik motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati media torso dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) pada topik tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya dengan cara melihat media torso yang didemonstrasikan oleh guru</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk mengamati media torso yang disajikan didepan kelas.</li> <li>➤ Mengamati Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk mengamati media torso tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya yang terdapat pada buku maupun melalui media torso yang didemonstrasikan oleh guru didepan kelas.</li> <li>➤ Berdasarkan hasil pengamatan terhadap media torso, guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.</li> <li>➤ Guru juga meminta peserta didik untuk membaca materi di rumah.</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk membaca dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet materi yang berhubungan dengan kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya dari buku paket atau buku-buku penunjang lainnya.</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan penjelasan materi yang berkaitan dengan tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik menyimak, Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati</li> </ul>	<p><b>50 Menit</b></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>permasalahan dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk menyimak penjelasan pengantar kegiatan pembelajaran secara garis besar tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya.</li> </ul> <p><b>2. Problem statemen (Identifikasi masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya dan akan dijawab melalui kegiatan belajar Berpikir kritis dan kreatif dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)</li> <li>➤ Peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil dari pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket dan media torso yang disajikan terkait tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya</li> <li>➤ Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket dan media torso yang disajikan tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya yang tidak dipahami dari apa yang diamati dari media torso atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati melalui media torso yang disajikan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya Apa saja penyakit yang terdapat pada sistem pernapasan pada manusia? Bagaimana cara mengatasi penyakit atau kelainan yang terdapat pada sistem pernapasan manusia?</li> </ul> <p><b>3. Data Collection (Pengumpulan Data)</b></p>	
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Guru meminta peserta didik mengumpulkan berbagai informasi, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), membaca literasi yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet, melalui kegiatan :
  - Mengamati media torso yang disajikan,
  - Berdiskusi dengan guru terkait tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya
  - Mengumpulkan informasi tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya
  - Guru meminta Peserta didik untuk mengumpulkan data dari pengamatan media torso yang disajikan tentang tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya
  - Membaca sumber lain selain buku teks atau referensi mendukung yang lain
  - Guru meminta Peserta didik mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya :
  - **Mempresentasikan ulang**
  - **Aktivitas** : Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama.
  - **Mendiskusikan** : Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok, dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter).
  - **Saling tukar informasi** tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok yang lain sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok.
  - Menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar.

#### 4. Data Processing (Pengolahan Data)





- Guru mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah.
  - Guru memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh dari pokok diskusi kelas.
  - Guru membimbing diskusi peserta didik dengan data yang didapatkan dari pengamatan media torso tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya yang sudah dikumpulkan dalam kegiatan sebelumnya.
  - Guru membimbing peserta didik untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari pertemuan sebelumnya mau pun dari pertemuan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja, serta pada media torso yang disajikan.
  - Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan beberapa soal mengenai kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya
- 5. Verification (Pembuktian)**
- Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan hasil pengamatan terhadap media torso tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya.
- 6. Generalization (Menarik Kesimpulan)**
- Peserta didik dibantu oleh guru berdiskusi untuk menyimpulkan pembelajaran.
  - Menyampaikan hasil diskusi kelompok berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media tentang bagian-bagian dari sistem pernapasan pada manusia
  - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya
  - Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya</li> <li>➤ Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan tentang point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang kelainan atau penyakit pada sistem pernapasan pada manusia serta cara mengatasinya.</li> <li>➤ Guru membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>➤ Guru membimbing peserta didik untuk bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>➤ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <p style="text-align: right;">State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik yang selesai.</li> <li>➤ Guru memberi paraf dan nilai kepada peserta didik sesuai dengan kriteria.</li> <li>➤ Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> <li>➤ Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari selanjutnya</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan Assalamualaikum.</li> </ul>	<p><b>10 Menit</b></p>

### I. Penilaian

Penilaian dilakukan setiap akhir dari pembelajaran

**Mengetahui,**

**Kepala MTs Laboratorium  
Kota Jambi**

**Jambi, April 2022  
Guru Mata Pelajaran**

Tabroni, S.Ag., M. Pd  
NIP. 197004031996031003

Yunita Lestari, S. Pd  
NIP. 196406071989032002

**LAMPIRAN II**  
**(OBSERVASI PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN)**  
**Lembar Observasi Kegiatan Guru dan Siswa Dalam Menerapkan Media Torso**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

**Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Menerapkan Media Torso**

Nama Sekolah MTs Laboratorium  
Mata Pelajaran IPA Terpadu  
Kelas/Semester VIII/II  
Siklus/Pertemuan 1/3  
Hari/Tanggal ~~Senin / 1 April 2022~~ Jumat / 1 April 2022

A. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan aktivitas siswa di dalam pembelajaran

B. Lembar Pengamatan/Observasi

No	Pembelajaran IPA dengan media torso	Aspek yang diamati	Realisasi		Ket
			Ya	Tidak	
1	Orientasi	1. Guru menjelaskan topik tujuan dan hasil belajar yang akan dicapai		✓	
		2. Guru menjelaskan pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa serta tujuannya		✓	
		3. Guru menjelaskan pentingnya topik dalam kegiatan belajar	✓		
2	Merumuskan masalah	4. Guru mendorong siswa untuk berpikir guna menemukan masalah	✓		
		5. Guru membimbing siswa untuk merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan		✓	
3	Merumuskan hipotesis	6. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa merumuskan jawaban sementara	✓		
		7. Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan guna menemukan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang dikaji	✓		
4	Mengumpulkan data	8. Guru mendorong siswa untuk terus belajar dan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang siswa untuk berpikir		✓	
		9. Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan	✓		
5	Menguji hipotesis	10. Guru membimbing siswa untuk menentukan jawaban yang tepat berdasarkan informasi dan data yang diperoleh		✓	
6	Merumuskan kesimpulan	11. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari permasalahan yang dibahas	✓		

Jambi, ~~1 April~~ 2022  
Observer  
*[Signature]*

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

**Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Menyerapkan Media Teras**

Nama Sekolah            MTs Laboratorium

Mata Pelajaran        IPA Terpadu

Kelas/Semester       VIII/II

Siklus/Pertemuan      1/2

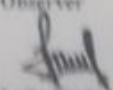
Hari/Tanggal            Senin / 10 April 2022

A. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan aktivitas siswa di dalam pembelajaran

B. Lembar Pengamatan/Observasi

No	Pembelajaran IPA dengan media teras	Aspek yang diamati	Realisasi		Ket
			Va	Tidak	
1	Orientasi	1. Guru menjelaskan topik tujuan dan hasil belajar yang akan dicapai	✓		
		2. Guru menjelaskan pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa serta tujuannya		✓	
		3. Guru menjelaskan pentingnya topik dalam kegiatan belajar		✓	
2	Merumuskan masalah	4. Guru mendorong siswa untuk berpikir guna menemukan masalah	✓		
		5. Guru membimbing siswa untuk merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan	✓		
3	Merumuskan hipotesis	6. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa merumuskan jawaban sementara	✓		
		7. Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan guna menemukan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang dikaji		✓	
4	Mengumpulkan data	8. Guru mendorong siswa untuk terus belajar dan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang siswa untuk berpikir		✓	
		9. Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan	✓		
5	Menguji hipotesis	10. Guru membimbing siswa untuk menentukan jawaban yang tepat berdasarkan informasi dan data yang diperoleh	✓		
6	Merumuskan kesimpulan	11. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dan permasalahan yang dibahas	✓		

Jambi, 10 April 2022  
Observer  
  
Laila Fitria  
NIM. 207180001

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

### Lembar Observasi Kegiatan Siswa Dalam Menerapkan Media Torso

Nama Sekolah : MTs Laboratorium  
 Mata Pelajaran : IPA Terpadu  
 Kelas/Semester : VIII/II  
 Siklus/Pertemuan : 1/1  
 Hari/Tanggal : Jumat / 1 April 2022

#### A. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklis/centang (✓) sesuai dengan aktivitas siswa di dalam pembelajaran

#### B. Lembar Pengamatan/Observasi

No	Pembelajaran dengan menerapkan media torso	Aspek yang diamati	Realisasi		Ket
			Ya	Tidak	
1	Orientasi	1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang topik tujuan dan hasil belajar yang ingin dicapai		✓	
		2. Siswa memperhatikan penjelasan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa serta tujuannya		✓	
		3. Siswa memperhatikan penjelasan pentingnya topik dalam kegiatan belajar	✓		
2	Merumuskan masalah	4. Siswa berpikir guna menemukan masalah		✓	
		5. Siswa merumuskan permasalahan dengan membuat pertanyaan		✓	
3	Merumuskan hipotesis	6. Siswa diberikan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa merumuskan jawaban sementara	✓		
		7. Siswa menjawab pertanyaan guna menemukan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang dikaji		✓	
4	Mengumpulkan data	8. Siswa didorong untuk terus belajar dan berpikir untuk menjawab pertanyaan pertanyaan yang diberikan	✓		
		9. Siswa dengan arahan guru, mencari informasi yang dibutuhkan		✓	
5	Menguji hipotesis	10. Siswa dibimbing untuk menentukan jawaban yang tepat berdasarkan informasi dan data yang diperoleh		✓	
6	Merumuskan kesimpulan	11. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari permasalahan yang dibahas	✓		

Jambi, <sup>April</sup> 2022  
 Observer

Laila Fitria  
 NIM. 207180002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

### Lembar Observasi Kegiatan Siswa Dalam Menerapkan Media Torso

Nama Sekolah : MTs Laboratorium  
 Mata Pelajaran : IPA Terpadu  
 Kelas/Semester : VIII/II  
 Siklus/Pertemuan : 1/2  
 Hari/Tanggal : Jumat / 10 April / 1 April 2022

#### A. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklis/centang (✓) sesuai dengan aktivitas siswa di dalam pembelajaran

#### B. Lembar Pengamatan/Observasi

No	Pembelajaran dengan menerapkan media torso	Aspek yang diamati	Realisasi		Ket
			Ya	Tidak	
1	Orientasi	1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang topik tujuan dan hasil belajar yang ingin dicapai	✓		
		2. Siswa memperhatikan penjelasan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa serta tujuannya		✓	
		3. Siswa memperhatikan penjelasan pentingnya topik dalam kegiatan belajar		✓	
2	Merumuskan masalah	4. Siswa berpikir guna menemukan masalah	✓		
		5. Siswa merumuskan permasalahan dengan membuat pertanyaan		✓	
3	Merumuskan hipotesis	6. Siswa diberikan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa merumuskan jawaban sementara	✓		
		7. Siswa menjawab pertanyaan guna menemukan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang dikaji	✓		
4	Mengumpulkan data	8. Siswa didorong untuk terus belajar dan berpikir untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan	✓		
		9. Siswa dengan arahan guru, mencari informasi yang dibutuhkan		✓	
5	Menguji hipotesis	10. Siswa dibimbing untuk menentukan jawaban yang tepat berdasarkan informasi dan data yang diperoleh	✓		
6	Merumuskan kesimpulan	11. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari permasalahan yang dibahas	✓		

Jambi, 10 April 2022  
 Observer



Laila Firda  
 NPM. 2000000000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

#### Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Menerapkan Media Torso

Nama Sekolah : MTs Laboratorium  
Mata Pelajaran : IPA Terpadu  
Kelas/Semester : VIII/II  
Siklus/Pertemuan : 2/1  
Hari/Tanggal : Rabu / 6 April 2022

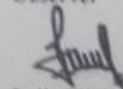
#### A. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan aktivitas siswa di dalam pembelajaran

#### B. Lembar Pengamatan/Observasi

No	Pembelajaran IPA dengan media torso	Aspek yang diamati	Realisasi		Ket
			Ya	Tidak	
1	Orientasi	1. Guru menjelaskan topik tujuan dan hasil belajar yang akan dicapai	✓		
		2. Guru menjelaskan pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa serta tujuannya	✓		
		3. Guru menjelaskan pentingnya topik dalam kegiatan belajar	✓		
2	Merumuskan masalah	4. Guru mendorong siswa untuk berpikir guna menemukan masalah		✓	
		5. Guru membimbing siswa untuk merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan	✓		
3	Merumuskan hipotesis	6. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa merumuskan jawaban sementara		✓	
		7. Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan guna menemukan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang dikaji	✓		
4	Mengumpulkan data	8. Guru mendorong siswa untuk terus belajar dan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang siswa untuk berpikir	✓		
		9. Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan	✓		
5	Menguji hipotesis	10. Guru membimbing siswa untuk menentukan jawaban yang tepat berdasarkan informasi dan data yang diperoleh	✓		
6	Merumuskan kesimpulan	11. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari permasalahan yang dibahas		✓	

Jambi, <sup>April</sup> 2022  
Observer



Laila Fitria  
NIM. 207180002



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

### Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Menerapkan Media Torso

Nama Sekolah : MTs Laboratorium  
 Mata Pelajaran : IPA Terpadu  
 Kelas/Semester : VIII/II  
 Siklus/Pertemuan : 2/2  
 Hari/Tanggal : Jumat / 04 April 2022

#### A. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan aktivitas siswa di dalam pembelajaran

#### B. Lembar Pengamatan/Observasi

No	Pembelajaran IPA dengan media torso	Aspek yang diamati	Realisasi		Ket
			Ya	Tidak	
1	Orientasi	1. Guru menjelaskan topik tujuan dan hasil belajar yang akan dicapai	✓		
		2. Guru menjelaskan pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa serta tujuannya	✓		
		3. Guru menjelaskan pentingnya topik dalam kegiatan belajar	✓		
2	Merumuskan masalah	4. Guru mendorong siswa untuk berpikir guna menemukan masalah	✓		
		5. Guru membimbing siswa untuk merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan	✓		
3	Merumuskan hipotesis	6. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa merumuskan jawaban sementara	✓		
		7. Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan guna menemukan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang dikaji	✓		
4	Mengumpulkan data	8. Guru mendorong siswa untuk terus belajar dan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang siswa untuk berpikir	✓		
		9. Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan	✓		
5	Menguji hipotesis	10. Guru membimbing siswa untuk menentukan jawaban yang tepat berdasarkan informasi dan data yang diperoleh	✓		
6	Merumuskan kesimpulan	11. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari permasalahan yang dibahas	✓		

Jambi, 04 April 2022  
 Observer

Lalla Fitriani

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

**Lembar Observasi Kegiatan Siswa Dalam Menerapkan Media Torso**


Nama Sekolah : MTs Laboratorium  
 Mata Pelajaran : IPA Terpadu  
 Kelas/Semester : VIII/1  
 Siklus/Pertemuan : 2/1  
 Hari/Tanggal : Rabu / 6 April 2022

**A. Petunjuk Pengisian**  
 Berikan tanda ceklis/centang (✓) sesuai dengan aktivitas siswa di dalam pembelajaran

**B. Lembar Pengamatan/Observasi**

No	Pembelajaran dengan menerapkan media torso	Aspek yang diamati	Realisasi		Ket
			Ya	Tidak	
1	Orientasi	1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang topik tujuan dan hasil belajar yang ingin dicapai	✓		
		2. Siswa memperhatikan penjelasan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa serta tujuannya	✓		
		3. Siswa memperhatikan penjelasan pentingnya topik dalam kegiatan belajar	✓		
2	Merumuskan masalah	4. Siswa berpikir guna menemukan masalah	✓		
		5. Siswa merumuskan permasalahan dengan membuat pertanyaan		✓	
3	Merumuskan hipotesis	6. Siswa diberikan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa merumuskan jawaban sementara		✓	
		7. Siswa menjawab pertanyaan guna menemukan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang dikaji	✓		
4	Mengumpulkan data	8. Siswa didorong untuk terus belajar dan berpikir untuk menjawab pertanyaan pertanyaan yang diberikan	✓		
		9. Siswa dengan arahan guru, mencari informasi yang dibutuhkan	✓		
5	Menguji hipotesis	10. Siswa dibimbing untuk menentukan jawaban yang tepat berdasarkan informasi dan data yang diperoleh	✓		
6	Merumuskan kesimpulan	11. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari permasalahan yang dibahas	✓		

Jambi, 6 April 2022  
 Observer

  
 Laila Fitria  
 NIM. 207180002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

**Lembar Observasi Kegiatan Siswa Dalam Menerapkan Media Torso**

Nama Sekolah : MTs Laboratorium  
Mata Pelajaran : IPA Terpadu  
Kelas/Semester : VIII/II  
Siklus/Pertemuan : 2/2  
Hari/Tanggal : Rabu / 6 April 2022.

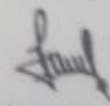
**A. Petunjuk Pengisian**  
Berikan tanda ceklis/centang (✓) sesuai dengan aktivitas siswa di dalam pembelajaran

**B. Lembar Pengamatan/Observasi**

No	Pembelajaran dengan menerapkan media torso	Aspek yang diamati	Realisasi		Ket
			Ya	Tidak	
1	Orientasi	1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang topik tujuan dan hasil belajar yang ingin dicapai	✓		
		2. Siswa memperhatikan penjelasan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa serta tujuannya	✓		
		3. Siswa memperhatikan penjelasan pentingnya topik dalam kegiatan belajar	✓		
2	Merumuskan masalah	4. Siswa berpikir guna menemukan masalah	✓		
		5. Siswa merumuskan permasalahan dengan membuat pertanyaan	✓		
3	Merumuskan hipotesis	6. Siswa diberikan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa merumuskan jawaban sementara	✓		
		7. Siswa menjawab pertanyaan guna menemukan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang dikaji	✓		
4	Mengumpulkan data	8. Siswa didorong untuk terus belajar dan berpikir untuk menjawab pertanyaan pertanyaan yang diberikan	✓		
		9. Siswa dengan arahan guru, mencari informasi yang dibutuhkan	✓		
5	Menguji hipotesis	10. Siswa dibimbing untuk menemukan jawaban yang tepat berdasarkan informasi dan data yang diperoleh	✓		
6	Merumuskan kesimpulan	11. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dan permasalahan yang dibahas	✓		

Jambi, 6 April 2022

Observer



Laila Floria  
NIM. 207180002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### LAMPIRAN III

#### Lembar Wawancara Guru Mata Pelajaran

Nama Sekolah : MTs Laboratorium Kota Jambi  
 Alamat Sekolah : Telanaipura, Kota Jambi  
 Nama Guru : Yunita Lestari, S.Pd  
 Kelas yang diajar : VIII E  
 Hari/tanggal wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Model dan metode apa saja yang bapak/ibu terapkan dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas supaya peserta didik dapat mengerti dan memahami yang bapak/ibu berikan ?	
2	Apakah media torso yang diterapkan tersebut dapat berjalan efektif ? seberapa besar dampak yang dihasilkan untuk membantu siswa belajar dengan baik ?	
3	Bagaimana tanggapan siswa saat proses kegiatan pembelajaran yang bapak/ibu berikan menggunakan media torso ?	

Jambi, April 2022

Observer

**Laila fitria**  
**NIM. 207180002**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi


**LAMPIRAN IV  
KISI-KISI INSTRUMEN**

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Tingkat Kognitif	Jawaban	Skor
<p>3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan membuat karya tentang sistem pernapasan dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri.</p>	<p>Menjelaskan organ-organ penyusun sistem pernapasan manusia</p>	<p>1. Alat pernapasan manusia terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Paru-paru</li> <li>2. Pangkal tenggorokan/faring</li> <li>3. Cabang batang tenggorokan/bronkus</li> <li>4. Tenggorokan/trakea</li> <li>5. Rongga hidung</li> </ol> <p>Susunan berurutan dari alat-alat pernapasan yang benar adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 5, 4, 3, 2, 1</li> <li>b. 5, 3, 1,2, 4</li> <li>c. 5, 2, 4, 3, 1</li> <li>d. 5,1,2,3,4</li> <li>e. 1,2,3,4,5</li> </ol>	<p><b>C</b></p>	<p><b>C5</b></p>	<p><b>1</b></p>
		<p>2. Struktur organ pernapasan yang merupakan percabangan saluran menuju paru-paru kanan dan kiri adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bronkus</li> <li>b. Bronkiolus</li> <li>c. Alveoli</li> <li>d. Trakea</li> </ol>	<p><b>A</b></p>	<p><b>C1</b></p>	<p><b>1</b></p>



<p>Menjelaskan karakteristik dan fungsi organ-organ sistem pernapasan pada manusia</p>	<p>e. Faring</p> <p>3. Bagian organ pernapasan yang memiliki fungsi sebagai tempat pertukaran O<sub>2</sub> dari udara bebas ke sel-sel darah, dan CO<sub>2</sub> dari sel-sel darah ke udara bebas adalah....</p> <p>a. Alveolus</p> <p>b. Bronkus</p> <p>c. Trakea</p> <p>d. Laring</p> <p>e. Faring</p>	A	C2	1
	<p>4. Pada saat kita menelan makanan, makanan tersebut masuk ke krongkongan karena adanya....</p> <p>a. Epiglotis</p> <p>b. Faring</p> <p>c. Laring</p> <p>d. Diafragma</p> <p>e. Trakea</p>	A	C3	1
	<p>5. Berikut ini adalah fungsi epitel bersilia yang menghasilkan lendir dalam trakea,kecuali....</p> <p>a. Mencegah masuknya benda asing yang akan masuk ke dalam paru-paru</p> <p>b. Merasakan bau</p> <p>c. Menyaring udara</p> <p>d. Menghangatkan udara yang masuk keparu-</p>	B	C2	1

	<p>Menjelaskan mekanisme pernapasan inspirasi dan ekspirasi</p> <p>Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi pernapasan</p>	<p>paru</p> <p>e. Membersihkan udara yang akan masuk kedalam paru-paru</p> <p>6. Keadaan yang <b><i>Tidak</i></b> terjadi pada saat ekspirasi adalah...</p> <p>a. Otot-otot tulang rusuk berkontraksi</p> <p>b. Volume paru-paru mengecil</p> <p>c. Rongga dada menyempit</p> <p>d. Otot diafragma relaksasi</p> <p>e. Tekanan udara dalam rongga dada lebih kecil dari tekanan udaraluar</p> <p>7. Pernyataan dibawah ini yang tidak tepat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi pernapasan adalah....</p> <p>a. Semakin tua usia seseorang, semakin rendah frekuensi pernapasannya</p> <p>b. Semakin tinggi suhu tubuh, semakin sepat frekuensi pernapasannya</p> <p>c. Orang yang banyak melakukan kegiatan, frekuensi pernapasannya lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak melakukan kegiatan (santai/tidur)</p> <p>d. Orang yang sedang berdiri, frekuensi pernapasannya lebih sering terjadi dari pada</p>	<p><b>A</b></p> <p><b>E</b></p>	<p><b>C1</b></p> <p><b>C4</b></p>	<p><b>1</b></p> <p><b>1</b></p>
--	---	--	---------------------------------	-----------------------------------	---------------------------------

<p>ak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi</p>	<p>milik UIN Sunha Jambi</p> <p>State Islamic University of Sunthan Thaha Saifi</p>	<p>orang yang sedang tidur</p> <p>e. Volume paru-paru laki-laki lebih besar sehingga frekuensi pernapasannya lebih rendah dibandingkan wanita</p> <p>8. Perhatikan gambar di bawah ini.</p>  <p>Berdasarkan dari gambar tersebut, pernyataan yang tepat terkait frekuensi pernapasan adalah.....</p> <p>a. Gambar a memiliki frekuensi pernapasan yang sama dengan gambar b</p> <p>b. Gambar b memiliki frekuensi pernapasan lebih tinggi dari pada gambar a</p> <p>c. Gambar a memiliki frekuensi pernapasan lebih tinggi dari pada gambar b</p> <p>d. Gambar a memiliki frekuensi pernapasan sedang</p> <p>e. Gambar b memiliki frekuensi pernapasan sedang</p> <p>9. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan pernapasan manusia adalah...</p>	<p><b>C</b></p> <p><b>A</b></p>	<p><b>C4</b></p> <p><b>C2</b></p>	<p><b>1</b></p> <p><b>1</b></p>
---	---	--	---------------------------------	-----------------------------------	---------------------------------



<p>Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi</p>	<p>Menjelaskan proses pertukaran gas antara O<sub>2</sub> dengan CO<sub>2</sub> pada sistem pernapasan</p>	<p>a. Umur, suhu, aktivitas, dan emosi  b. Status kesehatan, emosi, dan status sosial  c. Jenis kelamin, warna kulit, dan rasa takut  d. Posisi tubuh, rasa sakit, dan warna kulit  e. Ketinggian tempat, aktivitas, dan emosi</p> <p>10. Pada proses pernapasan, oksigen dapat masuk ke dalam darah karena....  a. Dihisap oleh alveolus paru-paru  b. Perbedaan tekanan O<sub>2</sub> pada alveolus dan darah  c. Diikat oleh hemoglobin  d. Mengantikan kedudukan CO<sub>2</sub> yang keluar  e. Konsentrasi CO<sub>2</sub> di alveolus</p> <p>11. Jalur yang tepat untuk menunjukkan keluarnya karbondioksida dari tubuh Adalah....  a. Alveolus – bronkiolus – bronkus – laring – trakea  b. Alveolus – bronkiolus – bronkus – trakea – laring  c. Alveolus – bronkus – bronkiolus – trakea – laring  d. Laring – trakea – bronkus – bronkiolus – alveolus  e. Trakea – laring – bronkus – bronkiolus –</p>	<p><b>C</b></p> <p><b>B</b></p>	<p><b>C2</b></p> <p><b>C3</b></p>	<p><b>1</b></p> <p><b>1</b></p>
--	--	--	---------------------------------	-----------------------------------	---------------------------------

<p>ak Cipta Dilindungi Undang-Undang:          . Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:          a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau          b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi          . Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi</p>	<p>menilik UIN Sunha Jambi</p> <p>State Islamic University of Suthhan Thaha Saii</p> <p>Menjelaskan volume dan kapasitas paru-paru pada sistem pernapasan</p>	<p>alveolus</p> <p>12. Pertukaran gas O<sub>2</sub> dengan CO<sub>2</sub> di dalam jaringan tubuh disebut dengan Pernapasan....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Internal</li> <li>Eksternal</li> <li>Perut</li> <li>Hidung</li> <li>Aerob</li> </ol> <p>13. Udara yang masih tersisa didalam paru-paru setelah menghembuskan napas secara maksimal adalah sebanyak....ml</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1500</li> <li>3500</li> <li>500</li> <li>1000</li> <li>4500</li> </ol> <p>14. Setelah pernapasan biasa kemudian udara yang dihirup dengan membesarkan rongga dada sekuat-kuatnya adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Udara cadangan inspirasi</li> <li>Udara residu fungsional</li> <li>Udara cadangan ekspirasi</li> <li>Udara vital</li> <li>Udara tidal</li> </ol>	<p><b>A</b></p> <p><b>A</b></p> <p><b>A</b></p>	<p><b>C2</b></p> <p><b>C3</b></p> <p><b>C2</b></p>	<p><b>1</b></p> <p><b>1</b></p> <p><b>1</b></p>
---	---	--	---	--	---

<p>Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi</p>	<p>Menganalisis bahaya rokok terhadap kesehatan sistem pernapasan</p>	<p>15. Gangguan pernapasan yang mengakibatkan berkurangnya daerah pertukaran O<sub>2</sub> dengan CO<sub>2</sub> disebut emfisema. Gangguan ini muncul disebabkan ada kerusakan berupa radang pada....  a. Trakea  b. Membran mukosa  c. Tenggorokan  d. Dinding Alveolus  e. Rongga faring</p> <p>16. Seorang perokok aktif dapat menderita kanker, hal ini disebabkan karena zat penyebab kanker dalam rokok yaitu....  a. Nitrogen  b. Tar  c. Karbondioksida  d. Karbon monoksida  e. Ammonia</p> <p>17. Berikut ini adalah cara untuk menjaga paru-paru agar tetap sehat adalah....  a. Merokok sepanjang hari  b. Mandi di malam hari dan tidak merokok  c. Keluar malam tanpa menggunakan pengaman dada  d. Memperbanyak minum minuman yang</p>	<p><b>D</b></p> <p><b>B</b></p> <p><b>E</b></p>	<p><b>C2</b></p> <p><b>C2</b></p> <p><b>C5</b></p>	<p><b>1</b></p> <p><b>1</b></p> <p><b>1</b></p>
---	---	--	---	--	---





<p>Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi</p>	<p>Menganalisis pengaruh pencemaran udara terhadap sistem pernapasan</p>	<p>mengandung soda dan Menghindari rokok  e. Berpola hidup sehat dan menghindari rokok</p> <p>18. Permasalahan polusi udara, seseorang dapat dinyatakan keracunan zat tertentu yang mengakibatkan hemoglobin di dalam darah tidak mampu mengikat oksigen. Zat apakah yang dapat menyebabkan kondisi tersebut....  a. Belerang  b. Karbondioksida  c. Karbon monoksida  d. Nitrogen  e. Sulfur</p> <p>19. Penyakit yang disebabkan karena adanya peradangan pada pleuera (selaput yang menyelubungi paru-paru) disebut....  a. Influenza  b. Tuberculosis  c. Pleuritis  d. Rhinitis  e. Bronkitis</p> <p>20. Afiksasi adalah salah satu contoh gangguan pernapasan pada manusia. Gangguan ini disebabkan karena....  a. Alveolus kemasukan air</p>	<p><b>C</b></p> <p><b>C</b></p> <p><b>B</b></p>	<p><b>C4</b></p> <p><b>C3</b></p> <p><b>C3</b></p>	<p><b>1</b></p> <p><b>1</b></p> <p><b>1</b></p>
---	--	--	---	--	---

<p>Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi</p>	<p>Mengidentifikasi struktur dan fungsi sistem pernapasan manusia</p>	<p>b. Gangguan pengangkutan O<sub>2</sub> ke jaringan  c. Terjadinya gangguan pada difusi O<sub>2</sub> di alveolus  d. Radang pada selaput pembungkus paru-paru  e. Melebarnya trakea karena otot polosnya berkontraksi terus menerus</p> <p>21. Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Organ yang ditunjukkan dengan tanda X pada gambar diatas merupakan salah satu organ pernapasan yang berfungsi untuk....</p> <p>a. Memproduksi lender sewaktu menelan  b. Membantu laring menutup sewaktu menelan  c. Membantu esophagus menutup sewaktu menelan  d. Pertukaran udara atmosfer ke kapiler tenggorokan  e. Tempat pita susara dan menghasilkan suara sehingga bisa berbicara</p> <p>22. Perhatikan gambar di bawah ini!</p> 	<p><b>B</b></p> <p><b>C</b></p>	<p><b>C2</b></p> <p><b>C2</b></p>	<p><b>1</b></p> <p><b>1</b></p>
---	---	---	---------------------------------	-----------------------------------	---------------------------------

<p>hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <p>Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi</p> <p>Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi</p>	<p>State Islamic University of Sunthan Thaha Saif</p>	<p>Organ sistem pernapasan manusia berturut-turut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hidung – faring – trakea – laring – bronkus– bronkiolus – alveoli</li> <li>Hidung – laring – faring – trakea –bronkiolus – bronkus – alveoli</li> <li>Hidung – faring – laring – trakea – alveoli– bronkus – bronkiolus</li> <li>Hidung – trakea – faring – laring –bronkus – bronkiolus – alveoli</li> <li>Hidung – trakea – laring</li> </ol> <p>23. Berikut ini adalah organ pernapasan pada manusia :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bronkiolus</li> <li>Laring</li> <li>Bronkus</li> <li>alveolus</li> <li>trakea</li> <li>hidung</li> <li>faring</li> </ol> <p>Udara masuk ke dalam paru-paru secara berurutan melewati....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6-2-7-1-3-4-5</li> </ol>	<p><b>B</b></p>	<p><b>C2</b></p>	<p><b>1</b></p>
--	---	---	-----------------	------------------	-----------------

<p>Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi</p>	<p>menilik UIN Sunha Jambi</p> <p>State Islamic University of Sunthan Thaha Saifi</p> <p>Menjelaskan proses pernapasan pada manusia.</p>	<p>b. 6-7-2-5-3-1-4  c. 6-7-2-5-1-3-5  d. 6-2-7-3-1-4-5  e. 6-7-2-3-5-1-4</p> <p>24. Proses melembabkan, menyaring dan menghangatkan udara yang dihirup saat pernapasan, terjadi dibagian....  a. Trakea  b. Laring  c. Faring  d. Hidung  e. Paru-paru</p> <p>25. Disaat menghirup napas, otot-otot antar tulang rusuk berkontraksi, tulang dada naik sehingga....  a. Rongga dada mengecil, berarti tekanan udara membesar di dalam paru-paru dan udara keluar dari paru-paru  b. Rongga dada membesar, berarti tekanan udara membesar di dalam paru-paru dan udara keluar dari paru-paru  c. Rongga dada mengecil, berarti tekanan udara mengecil di dalam paru-paru dan udara masuk ke paru-paru  d. Rongga dada membesar, berarti tekanan udara</p>	<p>D</p> <p>E</p>	<p>C4</p> <p>C3</p>	<p>1</p> <p>1</p>
--	--	--	-------------------	---------------------	-------------------

<p>di dalam paru-paru membesar dan udara masuk ke paru-paru</p> <p>e. Rongga dada membesar, berarti tekanan udara di dalam paru-paru mengecil dan udara masuk ke paru-paru.</p> <p>26. Pada proses masuknya O<sub>2</sub> pada pernapasan dada diakibatkan otot antar tulang rusuk....</p> <p>a. Relaksasi, tekanan udara rongga dada rendah</p> <p>b. Relaksasi tekanan udara rongga dada tinggi</p> <p>c. Berkontraksi, tekanan udara rongga dada rendah</p> <p>d. Berkontraksi, tekanan udara rongga dada seimbang</p> <p>e. Berkontraksi, tekanan udara rongga dada lebih tinggi</p> <p>27. Orang yang menghirup gas CO masuk ke dalam sistem pernapasan manusia mengakibatkan kematian karena....</p> <p>a. Otot diafragma melemah</p> <p>b. Proses ekspirasi terhambat</p> <p>c. Paru-paru gagal berkontraksi</p> <p>d. Afinitas Hb terhadap CO lebih rendah daripada afinitas O<sub>2</sub></p> <p>e. Afinitas Hb terhadap CO lebih tinggi daripada</p>			<p><b>C</b></p> <p><b>E</b></p>	<p><b>C2</b></p> <p><b>C3</b></p>	<p><b>1</b></p> <p><b>1</b></p>
--	--	--	---------------------------------	-----------------------------------	---------------------------------

<p>hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <p>Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi</p> <p>Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi</p>	<p>milik UIN Sunha Jambi</p> <p>State Islamic University of Sunthan Thaha Saif</p>	<p>afinitas O<sub>2</sub></p> <p>28. Amati gambar sistem pernapasan manusia di bawah ini.</p>  <p>Proses inspirasi akan terjadi jika....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>P berkontraksi</li> <li>P berelaksasi</li> <li>Q berkontraksi</li> <li>Q berelaksasi</li> <li>P dan Q berkontraksi</li> </ol> <p>29. Analisis yang sesuai dengan gambar di bawah ini kaitannya dengan sistem pernapasan manusia adalah....</p>  <ol style="list-style-type: none"> <li>orang yang rajin berolahraga maka badannya aka menjadi sehat dan kuat</li> <li>orang yang berolahraga akan mempengaruhi kesehatan paru-paru manusia</li> <li>orang yang berolahraga mempunyai frekuensi pernapasan yang tinggi karena banyaknya</li> </ol>	<p><b>B</b></p> <p><b>C</b></p>	<p><b>C3</b></p> <p><b>C4</b></p>	<p><b>1</b></p> <p><b>1</b></p>
--	--	--	---------------------------------	-----------------------------------	---------------------------------




		<p>jumlah O<sub>2</sub> yang dibutuhkan</p> <p>d. orang yang berolahraga mempunyai frekuensi pernapasan yang tinggi karena mampu mengendalikan ritme pernapasan</p> <p>e. orang yang berolahraga mempunyai frekuensi pernapasan yang tinggi karena tidak dapat mengendalikan ritme diafragma pada saat pernapasan.</p> <p>30. Mekanisme pernapasan manusia 2 tahap, tahap inspirasi terjadi bila....</p> <p>a. Otot-otot antar tulang rusuk menegang (kontraksi) dan pada saat yang bersamaan otot diafragma juga menegang, rongga dada mengecil, paru-paru mengembang, tekanan udara dalam kantung-kantung paru-paru turun menjadi lebih rendah daripada tekanan udara atmosfer sehingga udara mengalir masuk ke paru-paru</p> <p>b. Otot-otot antar tulang rusuk mengendor (relaksasi) dan pada saat yang bersamaan otot diafragma juga mengendor, rongga dada menyempit, paru-paru terdesak mengecil sehingga tekanan udara dalam paru-paru turun menjadi lebih naik lebih tinggi dari</p>	<b>C</b>	<b>C2</b>	<b>1</b>
--	--	---	----------	-----------	----------

		<p>tekanan udara atmosfer, udara mengalir keluar dari paru-paru</p> <p>c. Otot-otot antar tulang rusuk menegang(kontraksi) dan pada saat yang bersamaan otot diafragma juga menegang, rongga dada membesar, paru-paru mengembang, tekanan udara dalam kantung-kantung paru-paru turun menjadi lebih rendah daripada tekanan udara atmosfer sehingga udara mengalir masuk ke paru-paru</p> <p>d. Otot-otot antar tulang rusuk mengendor (relaksasi) dan pada saat yang bersamaan otot diafragma mengembang, rongga dada menyempit, paru-paru terdesak mengecil sehingga tekanan udara dalam paru-paru naik lebih tinggi dari tekanan udara atmosfer, udara mengalir keluar dari paru-paru</p> <p>e. Otot-otot antar tulang rusuk mengendor (relaksasi) dan pada saat yang bersamaan otot diafragma mengembang, rongga dada menyempit, paru-paru terdesak mengecil sehingga tekanan udara dalam paru-paru naik lebih tinggi dari tekanan udara atmosfer, udara mengalir keluar dari paru-paru.</p>			
--	--	--	--	--	--


<p style="text-align: center;"><b>C2</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>A</b></p>	<p>31. Proses keluarnya O<sub>2</sub> pada pernapasan dada disebabkan otot antar tulang rusuk....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Relaksasi, tekanan udara rongga dada tinggi</li> <li>b. Relaksasi, tekanan udara rongga dada rendah</li> <li>c. Berkontraksi, tekanan udara rongga dada rendah</li> <li>d. Berkontraksi, tekanan udara rongga dada seimbang</li> <li>e. Berkontraksi, tekanan udara rongga dada lebih tinggi</li> </ol> <p>32. Mekanisme pernapasan manusia ada 2 tahap, tahap ekspirasi terjadi bila....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. otot-otot antar tulang rusuk menegang (kontraksi) dan pada saat yang bersamaan otot diafragma juga menegang, rongga dada mebesar, paru-paru mengembang, tekanan udara dalam kantung-kantung paru-paru turun (lebih rendah daripada tekanan udara atmosfer) sehingga udara mengalir masuk ke paru-paru</li> <li>b. otot-otot antar tulang rusuk mengendor (relaksasi) dan pada saat yang bersamaan otot diafragma mengembang, rongga dada menyempit, paru-paru terdesak mengecil</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>1</b></p>
			<p style="text-align: center;"><b>1</b></p>


		<p>sehingga tekanan udara dalam paru-paru naik lebih tinggi dari tekanan udara atmosfer, udara mengalir keluar dari paru-paru</p> <p>c. otot-otot tulang rusuk menegang (kontraksi) dan pada saat yan bersamaan otot diafragma juga menegang, rongga mengecil, paru-paru mengembang, tekanan udara dalam kantungkantung paru-paru mengembang, tekanan udara dalam kantung-kantung paru-paru turun menjadi lebih rendah daripada tekanan udara atmosfer sehingga udara mengalir masuk ke paru-paru</p> <p>d. otot-otot antar tulang rusuk mengendor (relaksasi) dan pada saat yang bersamaan otot diafragma juga mengembang, rongga dada menyempit,paru-paru terdesak mengecil sehingga tekanan udara dalam paru-paru naik lebih tinggi dari tekanan udara atmosfer, udara mengalir keluar dari paru-paru</p> <p>e. otot-otot antar tulang rusuk mengendor (relaksasi) dan pada saat yangbersamaan otot diafragma juga mengendor, rongga dada menyempit, paru-paru terdesak mengecil sehingga tekanan udara dalam paru-paru naik</p>	
--	--	---	--

		<p>lebih tinggi dari tekanan udara atmosfer, udara mengalir keluar paru-paru</p> <p>33. Proses pernapasan inspirasi dengan hubungan kerja otot paling tepat adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Otot diafragma relaksasi, maka terjadi inspirasi yang kuat</li> <li>Otot diafragma berkontraksi, maka udara keluar dari paru-paru</li> <li>Otot diafragma berkontraksi, maka paru-paru akan mengembang</li> <li>Otot diafragma relaksasi, maka udara masuk ke dalam paru-paru</li> <li>Otot diafragma relaksasi, maka tekanan udara dalam paru-paru mengecil</li> </ol> <p>34. Orang yang makan sambil berbicara dapat menyebabkan tersedak, hal tersebut terjadi karena....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Saat makan sambil berbicara, katup pada esophagus dan trakea sama-sama tertutup, sehingga makanan dapat masuk ke dalam trakea</li> <li>Saat makan sambil berbicara, katup pada esophagus dan trakea salahsatunya terbuka, sehingga makanan dapat masuk ke dalam</li> </ol>	C	C2	1
			C	C3	1

<p>hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi</p> <p>c. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi</p>	<p>State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Sunha Jambi</p>	<p>esophagus</p> <p>c. Saat makan sambil berbicara, katup pada esophagus dan trakea sama-sama terbuka, sehingga makanan dapat masuk dalam trakea.</p> <p>d. Saat makan sambil berbicara, katup pada sehingga makanan tidak dapat masuk ke dalam trakea</p> <p>e. Saat makanan sambil berbicara, katup pada esophagus dan trakea sama-sama menutup, sehingga makanan dapat masuk ke dalam trakea.</p> <p>35. Amatilah gambar di bawah ini :</p>  <p>Berdasarkan dari gambar tersebut, perbedaan antara pernapasan internal dengan eksternal adalah....</p> <p>a. Pernapasan eksternal adalah rangkaian proses pertukaran oksigen dengankarbondioksida antara sel-sel tubuh dengan lingkungan eksternal, sedangkan pernapasan internal adalah pertukaran udara yang terjadi antara</p>	<p>E</p>	<p>C4</p>	<p>1</p>
---	--	---	----------	-----------	----------



<p>Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi</p>	<p>Membandingkan kapasitas dan volume paru-paru.</p>	<p>darah dan tubuh</p> <p>b. Pernapasan eksternal adalah rangkaian proses pertukaran oksigen dengan karbondioksida antara tubuh dengan lingkungan eksternal, sedangkan pernapasan internal adalah pertukaran udara yang terjadi antara darah dan sel-sel tubuh</p> <p>c. Pernapasan eksternal adalah pertukaran O<sub>2</sub> dengan CO<sub>2</sub> di arteri, sedangkan pernapasan internal adalah pertukaran O<sub>2</sub> dengan CO<sub>2</sub> di pembuluh vena</p> <p>d. Pernapasan eksternal adalah pertukaran O<sub>2</sub> dengan CO<sub>2</sub> di hidung dengan paru-paru, sedangkan pernapasan internal adalah pertukaran O<sub>2</sub> dengan CO<sub>2</sub> di jaringan-jaringan tubuh</p> <p>e. Pernapasan eksternal terjadi pertukaran udara pada hidung dan mulut, pernapasan internal terjadi pertukaran O<sub>2</sub> dengan CO<sub>2</sub> di paru-paru</p> <p>36. Perhatikan gambar di bawah ini!</p> <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center;">  </div>	<p><b>C</b></p>	<p><b>C4</b></p>	<p><b>1</b></p>
---	--	---	-----------------	------------------	-----------------

		<p>Berdasarkan gambar diatas, pernyataan yang tepat terkait frekuensi pernapasan adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gambar b memiliki frekuensi pernapasan sedang</li> <li>Gambar a memiliki frekuensi pernapasan sedang</li> <li>Gambar a memiliki frekuensi pernapasan lebih tinggi dari gambar b</li> <li>Gambar b memiliki frekuensi pernapasan lebih tinggi dari gambar a</li> <li>Gambar a memiliki frekuensi pernapasan yang sama dengan gambar b</li> </ol> <p>37. Kapiler darah banyak terdapat di dalam rongga hidung yang berfungsi untuk....</p>  <ol style="list-style-type: none"> <li>menyaring debu</li> <li>memproduksi lendir</li> <li>menghangatkan udara</li> <li>alat indera penciuman</li> <li>menyaring dan memilah udara</li> </ol> <p>38. Karbon dioksida yang diangkut oleh darah yang terbanyak dalam bentuk....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Karbonat anhidrase</li> <li>Ion bikarbonat (<math>\text{HCO}_3^-</math>)</li> </ol>	<p><b>C</b></p> <p><b>B</b></p>	<p><b>C2</b></p> <p><b>C2</b></p>	<p><b>1</b></p> <p><b>1</b></p>
--	--	---	---------------------------------	-----------------------------------	---------------------------------

		A	<p>c. Asam karbonat (H<sub>2</sub>CO<sub>3</sub>)</p> <p>d. Terlarut di dalam plasma darah</p> <p>e. Terikat oleh hemoglobin (HbCO<sub>2</sub>)</p> <p>39. Udara sisa yang masih berada di dalam paru-paru manusia setelah menghembuskan udara sekuat-kuatnya, disebut udara....</p> <p>a. Residu</p> <p>b. Pernapasan</p> <p>c. Cadangan</p> <p>d. kapasitas vital</p> <p>e. komplementer</p>	C	<p>1</p> <p>1</p>
		C	<p>40. Orang yang dapat mempunyai volume dan kapasitas paru-paru cenderung besar adalah....</p> <p>a. Penyanyi</p> <p>b. Atlet lari</p> <p>c. Atlet renang</p> <p>d. Atlet Gulat</p> <p>e. Pendaki Gunung</p>	C4	

hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- a. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- . Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran : Daftar Riwayat Hidup

### Daftar Riwayat Hidup (*CURRICULUM VITAE*)

Nama : Laila Fitria

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 07 Januari 2000

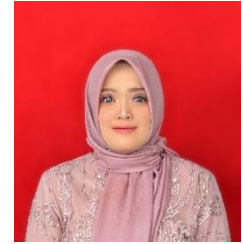
Alamat : Perumahan Villa Duren Mas, Rt. 12 Simpang  
Sungai Duren. Kec. Jaluko, Kab. Muraok Jambi  
Provinsi Jambi.

Alamat Email : tria9060@gmail.com.

Nomor Kontak : 085377451676

#### Pengalaman Pendidikan Formal

1. SDN. 73/IX Simpang Sungai Duren : Tamat Tahun : 2012
2. MTs PKP AL-HIDAYAH, Kenali Asam Bawah. Kota Baru : Tamat Tahun : 2015
3. SMA Al- Falah Kota Jambi : Tamat Tahun: 2018
4. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi : Tamat Tahun : 2022





@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi